

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

NIKEN NAJWA NAJATI

NIM. 12011425547

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1446 H/ 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama 01 Tandun, yang disusun oleh Niken Najwa Najati NIM 12011425547 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Rajab 1446 H

02 Januari 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Tadris IPS



Dra. Hj. Sakilah, M. Pd

NIP. 196603032006042013

Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Sakilah, M. Pd

NIP. 196603032006042013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengesahan

Skripsi dengan judul Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tandun, yang ditulis oleh Niken Najwa Najati NIM. 12011425547 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Rajab 1446/ 02 Januari 2024. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Tadris IPS.

Pekanbaru, 02 Rajab 1446

02 Januari 2024

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. H. Sakilah, M. Pd

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, M. Ag

Penguji III

Dr. Alimuddin M. Ag

Penguji IV

Wardani Purnama Sari M, Pd. E

Mengetahui

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag

Nip. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Niken Najwa Najati
Nim : 12011425547
Tempat/Tgl.Lahir : Tembilahan/ 10 Oktober 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Sociodrama Terhadap Kemampuan
Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan
Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Tandun

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2024
Yang membuat pernyataan


ABAMX348102862

Niken Najwa Najati
NIM. 12011425547

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada sang baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan. Atas ridho Allah SWT, penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Tandun.”** dapat penulis selesaikan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat do’a dan uluran tangan, serta memberikan semangat kepada penulis. Terutama kedua orang tua tercinta yakni alm. Ayahanda Ahmad Ramani dan Ibunda Husni Juwita, terimakasih atas segala doa, cinta, kasih, dan didikan serta terimakasih atas segala dukungan moral, materi dan juga seluruh keluarga tercinta yang sudah memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta terimakasih kepada bunda Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam menyusun skripsi ini.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leni Novianti, MS, SE, M.SI, AK, CA selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, UIN Sultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian di UIN Suska Riau dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan penulis
2. Bapak Dr. Kadar M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan selama penulis menjalani sistem perkuliahan.
3. Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan ibu Yusri Yenti selaku Admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI).
5. Ibu, Dharni, M. BA, selaku validator pada instrumen penelitian penulis yang telah memberikan masukan, saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Drs. H. Zulkarnain, M.Pd., selaku Kepala Sekolah/Madrasah yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di SMP Negeri 1 Tandun, dan Ibu Fitria S.E., selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu penulis selama penelitian.
7. Keluargaku tercinta terutama mama, abang, adek, serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik moral maupun materi demi terselesainya skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Tadris IPS angkatan 2020, teman-teman KKN Desa Tasik Serai Timur dan teman-teman PPL MTs



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammadiyah 02. terimakasih atas bantuan dan do'anya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Terkhusus untuk sahabatku Putri Radisa Aulia, Anielia Denata, Kumala Jumiyati Boru Ginting, Suriyah, Dinda Aryani, Deby Rianisa Fitri, Nesha Denata yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri, yang tidak pernah bosan memberikan bantuan, semangat, serta motivasinya kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karna telah berjuang dan tetap bertahan hingga titik ini

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin.

Pekanbaru, 18 Oktober 2024

Penulis

Niken Najwa Najati

Nim. !2011425547

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Niken Najwa Najati,(2024): Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tandun

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara metode sosiodrama terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah menengah pertama negeri 1 Tandun. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan daya ingat siswa diantaranya Kurangnya kemampuan siswa untuk konsentrasi memahami materi dan kurangnya kemampuan siswa untuk konsentrasi dalam memahami materi dan kesulitan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 92 siswa, sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas VII.B & VII.B. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan daya ingat siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas eksperimen menggunakan Metode Sosiodrama memperoleh kategori lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 71,11 dan kelas kontrol sebesar 66,11. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,539. Untuk melihat ttabel maka didasarkan pada nilai df=55 pada taraf signifikan 5% diperoleh ttabel=1,673. diperoleh hasil bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu $2.619 > 1,673$ dan Sig. (2-tailed) = $0,539 < 0,05$. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh thitung lebih besar dari ttabel, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Kata Kunci: Sosiodrama, Daya Ingat dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Niken Najwa Najati (2024): The Effect of Sosiodrama Method toward Student Memory Ability in Social Science Learning at State junior High School 1 Tandun

This research aimed at finding out of significant effect of Sosiodrama method toward student memory ability in Social Science learning at State Junior High School 1 Tandun. This research was intigated with the low of student memory ability such as the lack of student ability to concentrate on understanding the material and the difficulties of students in carrying out the learning process. It was quantitative research with quasy-experimental method. 92 the seventh grade students were the population of this research, and the samples were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was descriptive statistics and inferential statistics (normality test, homogeneity test, and hypothesis test). Based on the research findings and data analyses, it could be concluded that student memory ability in Social Science Learning in the experimental group taught by using Sosiodrama method was on better category than the control group. The experimental group posttest mean was 71.11 and the control group was 66.11. Based on hypothesis test with independent sample t-test, the score of Sig. (2-tailed) was 0.539. To see t_{table} , it was based on the score of df 55 at 5% significant level, so t_{table} , 2.619 > 1,673, and Sig. (2-tailed) was 0.539 lower than 0.05. Based on hypothesis test, $t_{observed}$ was higher than t_{table} , so H_0 was rejected, and H_a was accepted.

Keywords: Sociodrama, Memory, Social Science

ملخص

نيكين نجوى نجاتي، (٢٠٢٤): تأثير طريقة التمثيل الاجتماعي على قدرة ذاكرة التلاميذ في تعلم العلوم الاجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ بتندون

هذا البحث يهدف إلى معرفة التأثير الكبير لطريقة التمثيل الاجتماعي على ذاكرة التلاميذ في تعلم العلوم الاجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ بتندون. انطلق هذا البحث من انخفاض قدرة ذاكرة التلاميذ، بما في ذلك قلة قدرة التلاميذ على التركيز لفهم المادة وصعوبة التلاميذ في عملية التعلم. يعد هذا البحث بحثاً كمياً باستخدام المنهج شبه التجريبي. شملت عينة البحث تلاميذ الصف السابع الذين يبلغ عددهم 92 تلميذاً، وتم اختيار الصف السابع "ب" والصف السابع "ب" كعينة البحث. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة ملاحظة واختبار وتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الإحصائي الوصفي والإحصاء الاستنتاجي (اختبار التوزيع الطبيعي، اختبار التجانس، واختبار الفرضيات). استناداً إلى نتائج البحث وتحليل البيانات، خلص البحث إلى أن قدرة ذاكرة التلاميذ في تعلم العلوم الاجتماعية لدى الصف التجريبي الذي استخدم طريقة التمثيل الاجتماعي كانت أفضل مقارنة بالصف الضبطي، حيث بلغ متوسط الاختبار البعدي في الصف التجريبي 71.11، بينما بلغ في الصف الضبطي 66.11. وفقاً لاختبار الفرضيات باستخدام الاختبار التائي للعينات المستقلة، كانت قيمة t (ثنائي الذيل) تساوي 0.539. وبالنظر إلى قيمة t الجدولية عند درجة الحرية $df = 90$ ومستوى الدلالة 5%، كانت t الجدولية = 1.673. وأظهرت النتائج أن t المحسوبة أكبر من t الجدولية أي $1,673 < 2,619$ وقيمة t (ثنائي الذيل) = 0.539 > 0.05 . وبالتالي، بناءً على اختبار الفرضيات، تم رفض الفرضية المبدئية وقبول الفرضية البديلة.

الكلمات الأساسية: تمثيل اجتماعي، ذاكرة، علوم اجتماعية

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teoritis	11
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Konsep Operasional	34
D. Asumsi Dasar Dan Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengambilan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian	42
1. Uji Validitas.....	42
2. Uji Reliabilitas	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Analisi Data Deskriptif Statistik.....	47
2. Uji Normalitas.....	47
3. Uji Homogenitas.....	48
4. Uji Tingkat Kesukaran.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	58
C. Hasil Analisis Data.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Rancangan Penelitian.....	39
Tabel III.2 Jumlah Siswa Kelas 8 Ips.....	40
Tabel III.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	33
Tabel III.5 Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas.....	46
Tabel III.6 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	38
Tabel III.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	40
Tabel III.8 Kriteria Daya Pembeda.....	50
Tabel III.9 Hasil Uji Daya Pembeda	51
Tabel IV.1 Data Jumlah Siswa	56
Tabel IV.2 Ruangan Operasional Sekolah	57
Tabel IV.3 Kriteria Penilaian Observasi	58
Tabel IV.4 Lembar Observasi Eksperimen Pertemuan Pertama.....	60
Tabel IV.5 Lembar Observasi Eksperimen Pertemuan Kedua.....	62
Tabel IV.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Sosiodrama.....	63
Tabel IV.7 Perbedaan Nilai Rata-Rata Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	64
Tabel IV.8 Deskriptif Statistik.....	67
Tabel IV.9 Uji Normalitas.....	67
Tabel IV.10 Uji Homogenitas.....	69
Tabel IV.11 Uji Independen Sample T Test.....	70

Tabel IV.12 Kategori Interpretasi N-Gain Score.....	71
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen.....	82
Lampiran Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	88
Lampiran 3 Lembar Observasi Guru.....	90
Lampiran 4 Lembar Soal Tes.....	92
Lampiran 5 Data Uji Coba Test Kemampuan Daya Ingat Siswa.....	97
Lampiran 6 Output Uji Validitas.....	92
Lampiran 7 Output Uji Reliabilitas.....	100
Lampiran 9 Output Tingkat Kesukaran.....	107
Lampiran 10 Output Daya Pembeda.....	111
Lampiran 11 Deskriptif Statistik.....	113
Lampiran 12 Output Uji Normalitas.....	114
Lampiran 13 Output Uji Homogenitas.....	115
Lampiran 14 Output Uji Independent Sample T Test.....	116
Lampiran 15 Output Uji N-Gain Score.....	117
Lampiran SK Pembimbing.....	118
Lampiran Surat Rekomendasi Kesbangpol.....	119
Lampiran Surat izin Riset Penelitian.....	120
Lampiran Surat Izin Pra-riset.....	121
Lampiran Surat Keterangan Penelitian.....	122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai salah satu makhluk yang diberikan kelebihan oleh Allah SWT. Dengan suatu bentuk akal pada diri manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk hidup lainnya hendaknya bisa bermanfaat bagi orang lain. Untuk mengolah akal pikirannya diperlukan suatu pola pendidikan melalui suatu proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Q. S al-Nahl ayat 125 yaitu:¹

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk".

Berdasarkan ayat diatas Allah swt memberikan pedoman kepada Rasulullah tentang cara mengajak manusia (dakwah) ke jalan Allah. Jalan Allah di sini maksudnya ialah agama Allah yakni syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Allah swt meletakkan dasar-dasar dakwah untuk pegangan bagi umatnya di kemudian hari dalam mengemban tugas dakwah. Pertama, Allah swt menjelaskan kepada Nabi Muhammad SAW bahwa sesungguhnya dakwah ini adalah dakwah untuk agama Allah sebagai jalan menuju rida-Nya, bukan dakwah untuk pribadi dai (yang berdakwah) ataupun

¹ Cordoba, Al Quran QS. An- Nahl/125

untuk golongan dan kaumnya. Rasul saw diperintahkan untuk membawa manusia ke jalan Allah dan untuk agama Allah semata. Kedua, Allah swt menjelaskan kepada Rasul saw agar berdakwah dengan hikmah. Hikmah itu mengandung beberapa arti: ²

- 1) Pengetahuan tentang rahasia dan faedah segala sesuatu. Dengan pengetahuan itu sesuatu dapat diyakini keberadaannya.
- 2) Perkataan yang tepat dan benar yang menjadi dalil (argumen) untuk menjelaskan mana yang hak dan mana yang batil atau syubhat (meragukan).
- 3) Mengetahui hukum-hukum Al-Qur'an, paham Al-Qur'an, paham agama, takut kepada Allah, serta benar perkataan dan perbuatan

Khutbah atau pengajian yang disampaikan dengan bahasa yang lemah lembut, sangat baik untuk melembutkan hati yang liar dan lebih banyak memberikan ketenteraman daripada khutbah dan pengajian yang isinya ancaman dan kutukan-kutukan yang mengerikan. Namun demikian, menyampaikan peringatan dan ancaman dibolehkan jika kondisinya memungkinkan dan memerlukan. Untuk menghindari kebosanan dalam pengajiannya, Rasul saw menyisipkan dan mengolah bahan pengajian yang menyenangkan dengan bahan yang menimbulkan rasa takut. Dengan demikian, tidak terjadi kebosanan yang disebabkan uraian pengajian yang berisi perintah dan larangan tanpa memberikan bahan pengajian yang melapangkan dada atau yang merangsang hati untuk melakukan ketaatan dan menjauhi larangan.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, menjadi seorang pendidik bukanlah hal yang mudah, melalui beberapa tahapan untuk bisa memiliki potensi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelebihan dalam ilmu pengetahuan agar bermanfaat bagi siswa. Mempelajari apapun yang berkaitan dengan proses pembelajaran agar mudah dimengerti oleh siswa, termasuk ketika mengajar.

Mengajar merupakan tugas pokok yang dimiliki oleh guru. Guru yang terampil dalam mengajar akan merasakan bahwa proses pembelajaran merupakan hal yang menggembirakan yang membuatnya melupakan kesedihan. Namun, tidak semua guru merasakan hal yang demikian. Hal ini berkaitan dengan respon siswa dalam proses pembelajaran. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dasar hakiki diperlukannya pendidikan bagi siswa adalah karena manusia adalah makhluk susila yang dapat dibina dan diarahkan untuk mencapai derajat kesusilaan. Siswa menurut sifatnya dapat dididik, karena mereka mempunyai bakat dan disposisi-disposisi yang memungkinkan untuk diberi pendidikan.³

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya

³ Wiji Suwarno, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna kepentingan pengajaran.⁴ Kegiatan belajar mengajar, menurut Roestiya, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.⁵

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru lakukan yaitu menentukan pemilihan metode apa yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik di sekolah adalah metode mengajar yang diterapkan oleh guru. Sutanto Windura mengatakan bahwa jika guru menginginkan siswa memiliki kemampuan mengingat dengan mudah, cepat, dan tahan lama daya ingatnya, maka guru dapat menggunakan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk menggunakan kedua belah otaknya. Jika anak menggunakan kedua belah otaknya dalam proses pembelajaran, maka kemampuan otaknya bukan dua kali lipat lagi, namun berkali-kali lipat, tidak terbatas. Hal tersebut diilustrasikan sebagai garis sinergi otak yang menghasilkan kemampuan otak yang tidak terbatas.⁶

Metode mengajar atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dapat mendorong tinggi rendahnya kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Pencapaian hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rikena Cipta, 2014), hlm. 1

⁵ Roestiyah, Bina Aksara "Didaktik Metodik" Surabaya: 1989
Sutanto Windura, First Mind Map Untuk Siswa, Guru dan Orang Tua(Jakarta: PT Gramedia, 2013), hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.⁷ Pemilihan dan penentuan metode ini didasari adanya metode-metode tertentu yang tidak bisa dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berpotensi untuk meningkatkan potensi serta pengetahuan siswa.

Penetapan metode disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

SMP Negeri 1 merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kota Rohul, Provinsi Riau. Kegiatan pembelajaran di sekolah ini dimulai dari pagi hari hingga siang yang lebih banyak dihabiskan dalam ruangan kelas. Hal ini membiasakan siswa terhadap aktivitas pembelajaran teori tanpa praktek sehingga kegiatan aktivitas praktek dalam pembelajaran berjalan kurang efektif jika hanya menggunakan metode pembelajaran demonstrasi (memberikan gambaran). Hal ini juga dilatar belakangi banyaknya siswa yang kemampuan daya ingatnya rendah terhadap materi yang sudah dipelajari, Maka dari itu, dibutuhkan suatu metode pembelajaran berbasis permainan peran agar selama proses belajar siswa tidak mudah bosan dan bisa merasakan makna pembelajaran yang sebenarnya. Kutipan Fannie R.

⁷ Pemita Sari Octa Elviana dan Mukhamad Murdiono, Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar dan Sikap Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PKn” , Jurnal Pendidikan Fisik Vol.14, No. 1, Mei 2017, hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shafteel, George Shafteel, menyebutkan dua fungsi utama bermain peran sebagai metode pembelajaran, yaitu :⁸ 1) Education for citizen yaitu pembelajaran dirancang untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa sebagai peserta didik; 2) Group conseling, yaitu sebagai wadah belajar siswa dalam mengkonsultasikan, mengkomunikasikan pelajaran secara berkelompok.

Metode sosiodrama pada dasarnya mendramatisikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial dan diharapkan siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain. Metode ini diaplikasikan dengan tujuan memposisikan dan menempatkan siswa memainkan peran dalam memecahkan masalah. Metode sosiodrama juga bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa tanggung jawab pada diri siswa.⁹

Metode sosiodrama ini jenis metode yang menekankan pada permainan untuk memecahkan masalah social yang timbul dalam hubungan manusia . Jadi metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran yang mendramatisasikan tingkah laku manusia, yang melibatkan proses interaksi antar dua orang ataupun kelompok pada suatu tema ataupun materi.

Bermain sosiodrama dapat mendukung pengembangan memori/ingatan, disaat para siswa memerankan skenario kehidupan nyata, mereka menggunakan informasi yang mereka ingat saat bermain untuk membuat hubungan yang berarti pada kehidupan nyata. Suharnam menyatakan bahwa

⁸ Fennie R. Shafteel dan George Shafteel (Wahab, 2008 : 109)

⁹ Sudjana, Op Cit hlm 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Ingatan atau memory menunjuk pada proses penyimpanan atau pemeliharaan informasi sepanjang waktu (maintaining information over time).

Salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah adalah kecendrungan proses pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru membelajarkan murid dengan penjelasan materi, gambaran, disertai dengan tugas akhir berbentuk soal sehingga proses interaksi edukatif cenderung bersifat satu arah. Dengan metode yang sudah dijalankan sebelumnya, hal ini dapat berpengaruh pada system daya ingat dan inisiatif siswa dalam belajar, karna bersifat monoton dan tidak berpotensi meningkatkan keaktifan siswa.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalahpahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan beberapa istilah yang berkaitan dalam penulisan ini.

1. Sosiodrama

Metode pembelajaran sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara mempertunjukan dan mempertontonkan atau mendramatisasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial (Tukiran Taniredja)¹⁰. Menurut Sagala sosiodrama adalah metode mengajar yang *mendramatisasikan* suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem,

¹⁰ Tukiran Taniredja. 2012 “Model- model Pembelajaran Inovatif”. Bandung: Alfabeta

agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial.¹¹ Yang dimaksud dengan metode sosiodrama dalam penelitian ini adalah peserta didik memainkan peran melalui drama untuk memecahkan masalah pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

2. Kemampuan Daya Ingat Siswa

Kemampuan mengingat dapat diartikan sebagai kapabilitas individu untuk menerima, menyerap, menyimpan, dan memunculkan kembali dalam kesadaran mengenai informasi yang pernah dipelajari atau diterima.¹² Yang dimaksud dengan kemampuan daya ingat siswa adalah tentang potensi yang digunakan siswa dalam mengingat dan menyimpan apa saja yang sudah diterima.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa temuan masalah yaitu sebagai berikut:

- Kurangnya kemampuan siswa untuk konsentrasi dalam memahami materi
- Kurangnya kemampuan siswa dalam mengingat detail informasi yang diberikan oleh guru
- Siswa kesulitan dalam menjalankan prosedur pembelajaran

¹¹ Agala. 2009 *"Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar"* Bandung: Sinar Baru Algesindo

¹² Walgito, B. 2002. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 1 Tandun

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Tandun”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Sosiodrama terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Tandun.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Metode Sosiodrama terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Tandun

2. Manfaat Penelitian

Besar harapan penulis bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemahaman dan daya ingat sebagai siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bahwa terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pembelajaran IPS siswa
- 3) Dapat dijadikan bahan dan referensi yang relevan pada peneliti selanjutnya

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, dapat menjadikan metode sosidrama sebagai alternatif dalam metode pembelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan pemahaman melalui daya ingat siswa
- 2) Bagi siswa, menambah wawasan pengetahuan serta keterampilan dalam memecahkan masalah melalui daya ingat
- 3) Bagi sekolah, menjadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran dimasa yang akan datang
- 4) Bagi peneliti, hasil penelitian yang telah tersusun dalam laporan skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Pembelajaran IPS .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode Sosiodrama

a. Pengertian Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama adalah salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada permainan untuk mendalami sebuah peran pada suatu tema atau materi. Sosiodrama dalam kamus istilah konseling dan terapi menunjuk pada serumpun teknik yang menerapkan strategi bermain peran maksud membantu orang untuk memahami dan mengklarifikasi faktor-faktor sosial yang mempengaruhi tingkah laku manusia digunakan juga untuk mengajarkan perilaku yang layak atau yang diterima secara sosial.¹³

Metode sosiodrama dan bermain peranan merupakan dua buah metode mengajar yang mengandung pengertian yang dapat dikatakan bersama dan karenanya dalam pelaksanaan sering disilih gantikan. Istilah sosiodrama berasal dari kata sosio atau sosial dan drama. Kata drama adalah suatu kejadian atau peristiwa dalam kehidupan manusia yang mengandung konflik kejiwaan, pergolakan, benturan antara dua orang atau lebih. Sedangkan bermain peranan berarti memegang fungsi

¹³ Andi Mappiare A.T., Kamus Istilah Konseling dan Terapi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 313.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai orang yang dimainkannya, misalnya berperan sebagai guru, anak yang sombong, orang tua dan sebagainya.

Teknik sosiodrama dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri siswa dalam membuat rencana dan keputusan yang tepat. Pada teknik sosiodrama siswa juga diharapkan memperoleh suatu dorongan atau kekuatan untuk menjaga interaksi dengan sesama (hubungan interpersonal) agar siswa mampu belajar menyesuaikan dirinya dengan keadaan lingkungan, lingkungan yang dimaksud meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁴

Kedua metode tersebut biasanya disingkat menjadi metode “sosiodrama” yang merupakan metode mengajar dengan cara mempertunjukkan kepada siswa tentang masalah-masalah hubungan sosial, untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Masalah hubungan sosial tersebut didramatisasikan oleh siswa dibawah pimpinan guru. Melalui metode ini guru ingin mengajarkan cara-cara bertingkah laku dalam hubungan antara sesama. Sosio drama yaitu siswa dapat mendramatisasikan tingkah laku manusia atau ungkapan gerak gerik wajah seseorang dalam hubungan sosial antar manusia. Sosio drama menurut *Soelaiman Joesoef dan Slamet Santoso* dimaksudkan

¹⁴ Iri Zuhara, “Efektivitas teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X kartika Siliwangi 2 Bandung”, (Jurnal Ilmiah Eduksi Vol 1, Nomor 1, Juni 2015), h.83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendramatisasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial¹⁵. *Oemar Hamalik* berpendapat bahwa kegiatan drama atau ekspresi pada umumnya disenangi anak¹⁶. Sosiodrama adalah permainan peran yang ditujukan untuk menyelesaikan masalah sosial atau dalam kehidupan bermasyarakat. Namun sosiodrama lebih merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendidik atau mendidik kembali daripada kegiatan penyembuhan. Keuntungan sosiodrama yang diperoleh yaitu:¹⁷

- 1) Dapat mengerti perasaan orang lain
- 2) Membagi tanggung jawab diserahkan peran tertentu
- 3) Menghargai pendapat orang lain
- 4) Dapat mengambil keputusan dalam kelompok.

Pendapat lain mengemukakan bahwa semacam drama sosial berguna untuk menanamkan kemampuan menganalisis situasi sosial tertentu. Dalam sosiodrama ini guru menyajikan sebuah cerita yang diangkat dari kehidupan sosial. Kemudian siswa memainkan peran-peran tertentu dengan isi cerita dalam sebuah drama. Sosiodrama yang dimaksudkan adalah suatu cara mengajar dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial (*Sumiati, Asra*)¹⁸.

¹⁵ Soelaiman Joesoef & Slamet Santoso, Skripsi Reni Utami " Penetapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI Ips 1 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012" Yogyakarta: 2011

¹⁶ Oemar Hamalik, J- PSH " Penggunaan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 5 PONTIANAK" Pontianak: 2022

¹⁷ Joesoef Soelaiman dan Santoso Slamet, Pengantar Pendidikan Sosial, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 48.

¹⁸ Sumiati & Asra, M. Ed. 2007 "Metode Pembelajaran" Bandung: Wacana Prima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Sosiodrama juga adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, Khususnya pada fenomena masalah sosial yang terjadi di kalangan sekolah permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, bullying, bolos, dan lain sebagainya. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya dengan menghayati peran tersebut. Dalam metode sosiodrama tersebut siswa diharapkan untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dengan motivasi belajar yang dimiliki saat pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama drama adalah salah satu metode pembelajaran yang efektif membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan memberi tindakan terhadap suatu masalah. Metode ini dilaksanakan per orang dalam suatu kelompok sesuai dengan peran apa yang akan dimainkan pada drama tersebut.

b. Syarat-syarat Metode Sosiodrama

Sebagai suatu metode mengajar hendaknya memenuhi 3 persyaratan utama menurut *Nasution* (Engkoswara) :¹⁹

- 1) Kelas harus mempunyai perhatian masalah yang dikemukakan, Ini berarti bahwa suatu persoalan hendaknya disesuaikan

¹⁹ Nasution. 2003. Metode Penelitian Naturalistik kualitatif. Bandung: Tarsito. Purwanto, Ngilim M. 2006. P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tingkat perkembangan anak-anak baik minat maupun kemampuan murid. Persoalan ini terlalu mudah atau terlalu sukar mungkin tidak menarik minat anak-anak.

- 2) Para pelaku harus memunyai gambaran yang jelas tentang masalah yang dihadapi. Ini berarti bahwa pelaku harus mengerti dan memahami isi cerita untuk kemudian dapat dinyatakan dalam bentuk tingkah laku visual.
- 3) Sosiodrama hendaknya dipandang sebagai alat pelajaran dan bukan hanya sebagai alat pelajaran dan bukan hanya alat hiburan. Karena itu, dalam sosiodrama tidak terbatas pada mendramatisasikan tetapi supaya anak menanggapi, menilai, atau memberikan kritik-kritik.

c. Langkah - Langkah Metode Sosiodrama

Adapun langkah-langkah metode sosiodrama yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri, Zain: ²⁰

- 1) Tetapkan dulu masalah-masalah social yang menarik perhatian siswa dibahas
- 2) Ceritakan kepada siswa mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut.
- 3) Tetapkan siswa yang dapat atau yang bersedia untuk memainkan peranannya di depan kelas.
- 4) Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama sedang berlangsung.
- 5) Beri kesempatan kepada pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum.
- 6) Akhiri sosiodrama pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan.
- 7) Akhiri sosiodrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut.
- 8) Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama

Adapun kelebihan dari metode sosiodrama menurut Syaiful Bahri, Zain, yaitu: ²¹

²⁰ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Drs. Aswan Zain. Hal. 89 "Strategi Belajar Mengajar" Rineka cipta.

²¹ Ibid h. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kelebihan Metode Sosiodrama

- a) Siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan mengingat isi bahan yang akan didramakan. Sebagai pemain harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan, terutama untuk materi yang harus diperankannya. Dengan demikian, daya ingatan siswa harus tajam dan tahan lama.
- b) Siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreasi. Pada waktu main drama para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia.
- c) Bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah. Jika seni drama mereka dibina dengan baik kemungkinan besar mereka akan menjadi pemain yang baik kelak.
- d) Kerja sama antarpemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.
- e) Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.
- f) Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

2) Kelemahan Metode Sosiodrama

Adapun beberapa kelemahan dari metode sosiodrama yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri, Zain dibawah ini, yaitu: ²²

- a) Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif.
- b) Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun p ada pelaksanaan pertunjukan.
- c) Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.
- d) Sering kelas lain terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Daya Ingat Siswa

a. Pengertian Kemampuan Daya Ingat Siswa

Definisi daya ingat menurut Kamus Lengkap Psikologi adalah fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu.²³ Daya ingat merupakan kemampuan seseorang untuk memanggil kembali informasi yang telah dipelajarinya dan yang telah disimpan dalam otak. Daya ingat seseorang tidak terlepas dari kemampuan otaknya untuk menyimpan informasi. Informasi di dalam otak disimpan dalam bentuk memori.

Daya ingat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia karena merupakan kekuatan jiwa manusia untuk menerima, menyimpan, memproses dan mereproduksi kesan-kesan, pengertian-pengertian atau tanggapan-tanggapan. Memori manusia dapat diolah secara sadar (conscious processing) dan secara otomatis. Hampir semua kegiatan belajar di sekolah melibatkan proses mengingat, karena kurikulum pendidikan di Indonesia sangat padat dan lebih menekankan pada pemikiran reproduktif atau mengulang kembali hal-hal yang telah dipelajari. Oleh karena itu, kemampuan mengingat siswa menjadi faktor yang cukup menentukan dalam belajar.²⁴ Daya ingat seseorang tidak terlepas dari kemampuan otaknya untuk menyimpan informasi. Informasi di dalam otak disimpan dalam bentuk memori. Seiring

²³ Chaplin, J.P. Kamus Lengkap Psikologi. Penerjemah: Kartini Kartono. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 295.

²⁴ Arin Musdalifah, 2019 "Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi pada Otak Anak dalam Belajar: Short Term and Long Term Memory" Jurnal Pendidikan Islam h. 218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembangnya ilmu pengetahuan pada abad ke- 20 M mayoritas ahli fisiologi dan para pemikir di bidang ini setuju bahwa memori terletak dalam otak besar (cerebrum), yang merupakan bagian paling luas dari otak yang menutupi permukaan korteks.

Daya ingat adalah tempat penyimpanan data fisik dalam otak kita, yang bisa kita gunakan pada saat sedang dibutuhkan atau bisa dikatakan bahwa suatu aktivitas kognitif yang harus diperjuangkan atau dilatih sehingga apa yang dilihat, didengar, dapat dilakukan kembali dengan baik dan benar. Ingatan itu semacam kode yang memberitahukan kepada kita apa yang pernah kita alami atau rasakan di hari kemarin. Setiap individu harus mempunyai kemampuan mengingat yang baik dalam bidang pengetahuan, Hal tersebut penting agar informasi yang diperoleh saat ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk ujian, diskusi, presentasi, maupun problem solving terhadap ilmu pengetahuan yang akan datang. Di samping itu, siswa yang mampu menyerap berbagai ilmu pengetahuan dengan mudah dan cepat dapat bersaing dengan siswa lain dan berkompetisi meraih jenjang karir yang unggul dalam dunia kerja (Sugiarto).²⁵

Ingatan bukan merupakan suatu objek seperti mata, tangan, dan organ tubuh lainnya memori atau ingatan adalah suatu kemampuan untuk mengingat apa yang telah diketahui. Seseorang dapat mengingat suatu pengalaman yang telah terjadi atau pengetahuan yang telah

²⁵ Sugiarto, I. 2004. Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari pada masa lalu. Kegiatan seseorang untuk memunculkan kembali atau mengingat kembali pengetahuan yang dipelajarinya pada masa lalu dalam ilmu psikologi disebut recall memory. Ingatan merupakan kemampuan psikis untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention), dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang lampau. Istilah lain yang sering digunakan untuk memasukkan (encoding), menyimpan (storage) dan untuk menimbulkan kembali (retrieval). Apabila seseorang mengadakan persepsi atau pengalaman, maka apa yang dipersepsi atau yang dialami itu tidak akan hilang sama sekali, tetapi dapat disimpan dalam ingatan dan apabila diperlukan pada suatu waktu dapat ditimbulkan kembali dalam alam kesadaran (Walgito)²⁶

Menurut Soesilo, pada kenyataannya siswa menyadari arti penting mengingat, namun tidak mempunyai ketrampilan untuk meningkatkannya. Hambatan tersebut menjadi faktor pemicu kemalasan dan kebosanan dalam proses pembelajaran. Banyak siswa sering menggunakan alat bantu ingatan eksternal yang digunakan untuk mengingat sesuatu, sehingga kehilangan catatan menjadi sebuah kerugian yang besar. Rendahnya kemampuan mengingat dimungkinkan karena siswa kurang dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri untuk membantu proses pembelajarannya.²⁷

²⁶ Walgito. (2004). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi

²⁷ Soesilo. 2002. Pengaruh Pembelajaran IPA secara Aktif, Interferensi, dan Rehearsal terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Salatiga. Tesis (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atkinson dan Shiffrin membuat suatu perbedaan penting antara konsep daya ingat dan penyimpanan daya ingat. Daya ingat digunakan untuk mengacu pada data-data yang disimpan, sedangkan penyimpanan mengacu pada komponen structural yang bersifat informasi. Menurut Tulving, daya ingat adalah cara-cara yang dengannya individu dapat mempertahankan dan menarik pengalaman dari masa lalu untuk digunakan saat ini (Sternberg)²⁸.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa daya ingat (memory) adalah kemampuan individu untuk menyimpan, memproses dan memunculkan kembali pengalaman ataupun informasi yang telah didapatkan individu tersebut pada masa lalu untuk dapat digunakan pada saat ini ataupun untuk masa mendatang dengan mempertimbangkan situasi dan kondisinya.

b. Indikator Daya Ingat

Proses mengingat pada umumnya dipandang terdiri atas tiga tahap yaitu sebagai berikut: ²⁹

1) Menerima cepat (*acquisition*)

Yakni tahap memakai bahan / materi pertama kali menghadapi bahan tersebut memakai berarti memasukkan informasi ke dalam otak. Dalam tahap memasukan, kesankesan yang diterima dan dipelajari baik secara langsung maupun secara sadar / tidak sadar. Pada tahap memasukkan informasi terjadi pula proses

²⁸ Sternberg, R. J. (2006). Psikologi kognitif (4th ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

²⁹ Wikipedia Indonesia, Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia, memori <http://id.Wikipedia.Org/wiki/memori>. Di akses pada Senin, 5 Agustus 2024. Pukul 11:00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

encoding. Encoding adalah proses untuk mengubah sinyal ke dalam bentuk yang dioptimasi untuk keperluan transmisi data atau penyimpanan data

2) Menyimpan (*Storage*)

Yaitu menyimpan materi tersebut waktu diperlukan. Setelah encoding selesai dilakukan, maka penyimpanan dapat dilakukan pada waktu tertentu. Pada tahap ini terjadi penyimpanan beberapa catatan, kesankesan yang telah diterima dari pengalaman sebelumnya.

3) Memproduksi (*retrieval*)

Yakni mengeluarkan kembali materi tersebut pada waktu diperlukan. Tahap ini merupakan tahap mengulang atau mengingat kembali pengalaman yang telah disimpan dalam otak, batasan tersebut menunjukkan informasi tidak hanya disimpan saja, tetapi harus dipanggil kembali dan bisa disebut juga pengaktifan kembali hal-hal yang telah didapatkan.

c. Jenis- Jenis Daya Ingat

Secara umum jenis-jenis daya ingat banyak dikemukakan oleh beberapa ahli. Berikut beberapa macam ingatan yang sering dibahas para ahli diantaranya:³⁰

1) Memori Sensori

³⁰ Wade, C & Travis, C. 2008. Psikologi. Edisi Kesembilan. Jilid 2. (terjemahan : Padang Mursalin dan Dinastuti). Jakarta : Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua informasi baru yang diterima indera harus menjalani pemberhentian singkat di register sensorik, gerbang masuk ke dalam memori. Register sensorik mencakup beberapa subsistem memori yang memiliki jumlah yang sama dengan jumlah indera yang kita miliki. Kesan visual akan tetap berada dalam subsistem sedikit lebih lama dari subsistem visual, yakni kira-kira selama dua detik (Wade).

2) Memori Jangka Pendek (*Short Term Memory*)

Semua individu memiliki akses menuju memori jangka pendek. Memori ini menahan data memori selama beberapa detik dan terkadang juga bisa sampai beberapa menit. Menurut model Atkinson dan Shiffrin, simpanan jangka pendek hanya dapat mengingat beberapa hal saja. Ia juga dapat diakses oleh sejumlah proses pengontrolan yang mengatur aliran informasi kepada dan dari simpanan jangka panjang. Biasanya, materi masih tetap bertahan di dalam memori jangka pendek kira-kira 30 detik saja, kecuali dilatih untuk mempertahankannya lagi. Informasi tersebut disimpan secara akustik (lewat bunyi yang dikeluarkannya) lebih daripada secara visual (lewat penampakannya). Secara umum, kapasitas memori jangka pendek dibagi berdasarkan luas stimulusnya, kira-kira 7 ± 2 stimulus (Miller, dalam Sternberg).³¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Memori Jangka Panjang (*Long Term Memory*)

Ingatan jangka panjang adalah suatu tipe memori yang relative tetap dan tidak terbatas. Memori jangka panjang bertambah seiring bertambahnya usia selama masa pertengahan dan akhir kanak-kanak. Sistem memori jangka panjang memungkinkan kita hidup dalam dua dunia yaitu masa lalu dan masa sekarang. Kemampuan untuk dapat mengingat masa lalu dan menggunakan informasi tersebut untuk dimanfaatkan saat ini merupakan fungsi dari memori jangka panjang.

Kapasitas yang dimiliki memori jangka panjang sepertinya tidak terbatas. Informasi dalam jumlah yang sangat besar yang tersimpan dalam memori jangka panjang, memungkinkan individu untuk belajar, menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta mengembangkan identitas diri dan sejarah kehidupan (Wade).³² Lokasi tempat memori tersimpan adalah di seluruh bagian otak, meskipun juga terpusat di bagian-bagian tertentu. Beberapa region otak memiliki fungsi penting dalam pembentukan memori seperti hipokampus dan korteks serta thalamus (Solso).³³

4) Memori Kerja

Memori kerja lazim didefinisikan secara luas seperti retensi informasi ketika memproses informasi yang sama atau lainnya. Hal ini juga digambarkan sebagai ruang kerja pengolahan informasi

³² Ibid

³³ Robert L. Solso, otto H. Maclin, M. Klimberly Maclin, Psikologo kognitif, edisi ke 2 (Pustaka Pelajar : Yogyakarta 2007), h. 213.

atau sebuah pintu gerbang antara memori jangka pendek dan jangka panjang. Memori kerja merupakan proses kognitif yang fungsi utamanya adalah untuk memfasilitasi dan meningkatkan kapasitas pengodean, penyimpanan, dan fungsi pencarian yang penting untuk belajar pada tingkat pengolahan informasi (Kuswana).

d. Faktor Yang Mempengaruhi Daya Ingat

1) Faktor Individu

Proses mengingat dipengaruhi dari dalam individu seperti sifat, keadaan jasmani, keadaan rohani dan umur. Mengingat akan lebih efektif apabila individu memiliki minat yang besar, motivasi yang kuat, memiliki metode tertentu dalam pengamatan dan pembelajaran, dan memiliki kondisi fisik dan kesehatan yang baik.

2) Faktor Objek Yang Diingat

Sesuatu yang memiliki organisasi dan struktur yang jelas, mempunyai arti, mempunyai keterkaitan dengan individu, mempunyai intensitas rangsangan yang cukup kuat lebih mudah diingat oleh seseorang.

3) Faktor Lingkungan

Proses mengingat akan lebih efektif apabila ada lingkungan yang menunjang dan terhindar dari adanya gangguan-gangguan. Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingat adalah individu, objek dan lingkungan. Dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada faktor objek. Objek yang dimaksud adalah permainan scrabble

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Menurut pasal 37 UU RI No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa pelajaran IPS merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Dan tujuan utama dari pendidikan IPS di sekolah dasar mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap berfikir positif terhadap perbaikan yang terjadi, terampil menghadapi masalah sosial di kehidupan sehari-hari .

Menurut Muhammad Numan Soemantri, pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Di sekolah, IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial dengan kajian ilmu geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah, dan Antropologi.³⁴

Achmad Sanusi memberikan batasan tentang Ilmu Sosial (Saidihardjo) adalah sebagai berikut: “Ilmu Sosial terdiri disiplin-

³⁴ Soemantri, Numan, (2001), *_Pembaharuan Pendidikan IPS_* . Bandung: Rosda Karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin ilmu pengetahuan sosial yang bertaraf akademis dan biasanya dipelajari pada tingkat perguruan tinggi, makin lanjut makin ilmiah.”³⁵ Adapun menurut Gross (Kosasih Djahiri), Ilmu Sosial merupakan disiplin intelektual yang mempelajari manusia sebagai makhluk sosial secara ilmiah, memusatkan pada manusia sebagai anggota masyarakat dan pada kelompok atau masyarakat yang ia bentuk.³⁶

Antara IPS (*Social Studies*) dengan Ilmu-Ilmu Sosial (*Social Sciences*) mempunyai hubungan yang sangat erat, karena keduanya sama-sama mempelajari dan mengkaji hubungan timbal balik antar manusia (*human relationships*). IPS merupakan pengetahuan terapan yang dilaksanakan dalam kegiatan instuksional di sekolah-sekolah guna mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran tertentu, antara lain untuk mengembangkan kepekaan anak didik terhadap kehidupan sosial di sekitarnya. Hubungan IPS dengan Ilmu-Ilmu Sosial adalah: bahwa IPS bersumber pada IlmuIlmu Sosial. Atau dapat dikatakan IPS mengambil bahannya dari ilmu-ilmu sosial baik berupa konsep, pengetahuan maupun teori. Ilmu-ilmu sosial yang perlukan dalam rangka pengajaran IPS terbatas pada ilmu-ilmu yang dianggap sesuai dengan pengetahuan dan perkembangan anak didik. Tidak semua ilmu-ilmu sosial diturunkan ke dalam IPS, tergantung pada tingkat pendidikan dan tingkat kematangan berpikir siswa. Secara singkat

³⁵ Aidihardjo, dkk. (1996). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, FIP, IKIP, Yogyakarta

³⁶ Kosasih Jahiri, dkk (1981). *Pengajaran Studi Sosial/IPS, LPPP-IPS, FKIS- IMP* Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disini dikemukakan bahwa letak perbedaan antara Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) dengan IPS adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Tingkatan (*level*), Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) diberikan di tingkat perguruan tinggi/universitas, sedang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diberikan di pendidikan dasar dan perguruan tinggi.
- 2) Batasan (*scope*) dan ukurannya (*size*), Ilmu-Ilmu Sosial jauh lebih luas dibanding Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 3) Tingkat kesulitan (*level of difficulty*), Ilmu-Ilmu Sosial menyelidiki aneka ragam human relationship yang serba kompleks dan seringkali berhubungan dengan hal-hal yang abstrak dan data-data, IPS menyelidiki konsep-konsep, dan generalisasi yang serba sulit, sedangkan konsep dan generalisasi perlu disederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh siswa.
- 4) Tujuannya (*purposes*), Ilmu-Ilmu Sosial menetapkan kebenaran Ilmiah sebagai fokus tujuannya, sedangkan pada IPS mengarah pada penanaman BASK (*Behavior, Attitude, Skill, dan Knowledge*).
- 5) Pendekatan (*approach*), pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial adalah bersifat disipliner sesuai dengan kehidupan yang menjadi objek studi berdasarkan bidang ilmu masing-masing, sedangkan pada pendekatan IPS bersifat interdisipliner.

³⁷ Parsono, Widya Karmilasari, "Kompetensi Profesional" (SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Kerangka kerja Ilmu-Ilmu Sosial diarahkan kepada pengembangan teori dan prinsip Ilmiah, sedangkan kerangka kerja IPS lebih diarahkan kepada arti praktisnya dalam mencari alternatif pemecahan masalah sosial dan dalam menyusun alternatif pengembangan kehidupan ke taraf yang lebih tinggi.

b. Ruang Lingkup IPS

Sesuai yang dikemukakan oleh seorang ahli pendidikan dan IPS yang bernama Moeljono Cokrodikardjo bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai ilmu sosial, yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.³⁸

Pada prinsipnya, hakikat yang dipelajari IPS adalah bagaimana mempelajari, menelaah, mengkaji sistem kehidupan manusia di muka bumi. Kebutuhan manusia dalam konteks sosial sangat banyak dan luas, maka pembelajaran IPS dalam setiap jenjang pendidikan perlu diadakan pembatasan sesuai dengan kemampuan peserta didik pada jenjang masing-masing. misalnya ruang lingkup materi IPS untuk tingkat sekolah dasar dibatasi pada gejala dan masalah sosial yang

³⁸ Moeljono Cokrodikardjo 2004. .Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu dijangkau pada geografi dan sejarah. Itupun diutamakan pada gejala dan masalah sosial sehari-hari yang ada di lingkungan siswa.³⁹

Radius ruang lingkup tersebut dikembangkan secara bertahap, sejalan dengan perkembangan tingkat kematangan berpikir siswa. Pada tingkat lanjutan, ruang lingkup dan bobotnya diperluas pada masalah-masalah lingkungan, penerapan teknologi dalam berbagai sektor kehidupan, transportasi, komunikasi, pengangguran, kelaparan, kemiskinan, dan sumber daya.

Selanjutnya secara garis besar Muchtar mengemukakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS mencakup empat aspek, yaitu:⁴⁰

- 1) Sistem sosial dan budaya, meliputi: individu, keluarga dan masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, pranata sosial, struktur sosial, kebudayaan, dan perubahan sosial budaya
- 2) Manusia, tempat, dan lingkungan, meliputi: sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat atau wilayah, dan interaksi keuangan, serta persepsi lingkungan dan kewilayahan
- 3) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan, meliputi: ketergantungan, spesialisasi, pembagian kerja, perkoperasian, dan kewirausahaan serta pengelolaan keuangan perusahaan
- 4) Waktu, berkelanjutan, dan perubahan meliputi: dasar-dasar ilmu sejarah, fakta, peristiwa, dan proses

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Hassan tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu pengembangan kemampuan dan rasa

³⁹ Article of Mitra Edukasi (2020) "Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD/MI

⁴⁰ No Hamzah B., "Ruang Lingkup IPS" (Bumi Aksara), 2012, hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri siswa secara pribadi.⁴¹

- 1) Tujuan pertama berhubungan dengan pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu-ilmu sosial.
- 2) Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat.
- 3) Sedangkan tujuan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan diri siswa secara pribadi untuk kepentingan dirinya atau orang lain

Pengembangan kehidupan sosial berkaitan dengan pengembangan kemampuan dan tanggung jawab siswa sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu tujuan ini dapat mengembangkan kemampuan seperti komunikasi, rasa bertanggung jawab, berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan warga mengatasi masalah dalam kehidupan sosial.

Adapun tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai antara lain sebagai berikut:⁴²

- 1) Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecah masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

⁴¹ Hasan, (1996). "Pendidikan Ilmu Sosial" Jakarta: Departemen P dan k Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik

⁴² Sakilah, D. 2019. Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. Pekanbaru. Cahaya Firdaus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian
- 4) Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.
- 5) Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

4. Hubungan Antara Metode Sosiodrama terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa

Metode sosiodrama ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan daya ingat siswa, hal ini dikarenakan permainan peran yang dilakukan akan menggiring dan membawa siswa ke dalam suasana yang nyata dan dapat merasakan makna di balik drama tersebut.

Metode sosiodrama akan merangsang siswa untuk berfikir lebih tinggi dan lebih aktif dalam bertindak agar menyesuaikan dengan peranan yang akan dimainkan. Hal ini juga tentunya memicu ketertarikan dan pemikiran siswa dalam proses pembelajaran agar selama pembahasan berlangsung, anak-anak tidak akan bosan karna mereka juga ikut terlibat dalam aktifitas drama.

Bermain sosiodrama dapat mendukung pengembangan memori/ingatan, saat anak-anak memerankan skenario kehidupan nyata,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka menggunakan informasi yang mereka ingat saat bermain untuk membuat hubungan yang berarti pada kehidupan nyata.⁴³

Maka dengan demikian, Metode Sosiodrama berhubungan erat dengan kemampuan memecahkan masalah dengan keterkaitan ini, siswa akan lebih mendapat makna pembelajaran agar bisa menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan konsep pembelajaran IPS yang menaungi segala bentuk peristiwa dalam kehidupan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan didefinisikan sebagai penelitian yang telah ada dan dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut nantinya akan dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian yang baru. Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Berikut adalah judul-judul serta analisis dari penelitian yang relevan:

1. Frisca Resinia pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun 2022/2023. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan signifikan dengan persentase sebesar

⁴³ Trina Trimuliana, 2024 “Bermain Sosiodrama dan Berbagai Manfaatnya” Ruang Artikel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

71%.⁴⁴ Penelitian dari Frisca Resinia ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Yaitu pada variabel Metode Sosiodrama. Perbedaan antara penelitian oleh Frisca Resinia dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel Kreativitas Siswa dan mata pelajaran Ekonomi, sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan variabel Kemampuan Daya Ingat Siswa dengan mata pelajaran IPS.

2. Rostina pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Daya Ingat Pada bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII MTs Guppi Tanuntung Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba” Dari penelitian tersebut, terdapat peningkatan mencapai indikator keberhasilan, yaitu dengan kriteria sangat baik mencapai presentase 92,2%. Kriteria sangat baik yaitu semua peserta didik telah mampu mengisi lembar tugas dengan menguraikan 7 hingga 10 alur cerita atau berhasil mendapatkan skor 3.⁴⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Rostina memiliki persamaan variabel metode sosiodrama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
3. Sucita Nofala Dewi pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Nasionalisme Peserta

⁴⁴ Insuska, Frisca Resinia. 2022 Skripsi “Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar”

⁴⁵ Universitas Muhammadiyah Makassar, Rostina. 2019 Skripsi “Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Daya Ingat Pada bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII MTs Guppi Tanuntung Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didik Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung” Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa “Ada” Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Nasionalisme Peserta Didik Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung dengan persentase 55%.⁴⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Sucita Nofala Dewi memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini terdapat pada variabel Metode Sosiodrama. Namun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Sucita Nofala Dewi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel Sikap Nasionalisme Peserta didik. Sedangkan yang digunakan oleh peneliti adalah variabel Kemampuan Daya Ingat Siswa.

C. Konsep Operasional

Menurut Hoover (1998:36) Pengertian operasional merupakan memuat identifikasi sesuatu hal yang bersifat (variabel) sehingga bisa digunakan untuk penelitian (observasi). Menurut Nani Darmayanti (2007:39): Pengertian operasional merupakan rumusan tentang ruang lingkup serta ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian suatu karya ilmiah. Dapat disimpulkan bahwa konsep operasional ini merupakan pengembangan dari variabel X dan Y. Adapun indikator dari variabel X diambil dari langkah-langkah metode sosiodrama yaitu:

1. Metode Sosiodrama

⁴⁶ Intan Raden, Sucita Nofala Dewi. 2020 Skripsi “Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Nasionalisme Peserta Didik Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tetapkan dahulu masalah social yang dapat menarik perhatian siswa untuk dibahas.
 - 1) Guru mengawali pembelajaran dengan semangat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 2) Menetapkan salah satu masalah social yang dapat menarik perhatian siswa
 - 3) Menjelaskan proses pembelajaran Sosiodrama kepada siswa
- b) Ceritakan kepada kelas (siswa) mengenai isi dari masalah social dalam konteks cerita tersebut.
 - 1) Menjelaskan masalah social yang akan dibahas
 - 2) Membuat cerita yang menarik dan relevan dengan masalah social tersebut
- c) Tetapkan siswa yang dapat atau bersedia memainkan peranannya didepan kelas.
 - 1) Mengenalkan karakter-karakter dalam cerita yang memperlihatkan dampak masalah social
 - 2) Mengembangkan plot cerita yang memperlihatkan dampak masalah social tersebut
- d) Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama secara berlangsung
 - 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - 2) Menetapkan siswa yang bermain peran dan siswa yang menjadi pendengar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Beri kesempatan kepada para pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum mereka memainkan peranannya
 - 1) Memberikan waktu siswa yang bermain peran untuk memahami isi peran tersebut
 - 2) Memberikan tugas soal yang harus dijawab oleh siswa yang tidak bermain peran
- f) Akhiri sosiodrama pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan
 - 1) Menegaskan siswa untuk tetap mempertahankan peran yang sedang dimainkan
 - 2) Mengakhiri sosiorama untuk menjaga kelas tetap kondusif
- g) Akhiri sosiodrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut
 - 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - 2) Mengevaluasi masalah social dengan permainan peran yang dimainkan oleh siswa
- h) Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.
 - 1) Mengumpulkan hasil jawaban dari soal yang sudah diberikan kepada siswa
 - 2) Mengakhiri pembelajaran dengan kesimpulan yang jelas dan mengucapkan salam

2. Indikator Daya Ingat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses mengingat pada umumnya dipandang terdiri atas tiga tahap yaitu sebagai berikut:

a) Menerima cepat (acquisition)

Yakni tahap memakai bahan / materi pertama kali menghadapi bahan tersebut memakai berarti memasukkan informasi ke dalam otak. Dalam tahap memasukan, kesan kesan yang diterima dan dipelajari baik secara langsung maupun secara sadar / tidak sadar. Pada tahap memasukkan informasi terjadi pula proses encoding. Encoding adalah proses untuk mengubah sinyal ke dalam bentuk yang dioptimasi untuk keperluan transmisi data atau penyimpanan data. Adapun hal yang dapat dilakukan siswa dalam tahap ini adalah:

- 1) Siswa dapat fokus dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Memiliki minat dan semangat belajar

b) Menyimpan (Storage)

Yaitu menyimpan materi tersebut waktu diperlukan. Setelah encoding selesai dilakukan, maka penyimpanan dapat dilakukan pada waktu tertentu. Pada tahap ini yang dapat dilakukan siswa dengan terjadinya penyimpanan beberapa catatan, kesan-kesan yang telah diterima dari pengalaman sebelumnya.

c) Memproduksi (retrieval)

Yakni mengeluarkan kembali materi tersebut pada waktu di perlukan. Tahap ini merupakan tahap mengulang atau mengingat kembali pengalaman yang telah disimpan dalam otak, batasan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan informasi tidak hanya disimpan saja, tetapi harus dipanggil kembali dan bisa disebut juga pengaktifan kembali hal-hal yang telah didapatkan. Adapun hal yang dapat dilakukan siswa dalam tahap ini adalah

- 1) Siswa mampu meningkatkan motivasi belajar
- 2) Siswa dapat mengulangi materi yang telah disampaikan

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁷

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tandun.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Metode Sosiodrama terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tandun.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yang dijadikan sampel, yaitu kelompok eksperimen (kelas yang diberi metode sosiodrama) dan kelompok kelas kontrol (kelas yang diberikan pembelajaran konvensional). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only* desain *with nonequivalent control group design*.

Tabel III.1

Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Kelas eksperimen sebelum diberikan pretest (soal tes)

O₂ : Kelas kontrol sebelum diberikan pretest (soal tes)

O₃ : Kelas eksperimen setelah diberikan post test (soal tes)

O₄ : Kelas kontrol setelah diberikan post test (soal tes)

X : Pemberian perlakuan (metode sosiodrama)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tandun yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, Tandun, Kec. Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas alasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa persoalan-persoalan yang akan dikaji oleh penulis di lokasi ini bisa dijangkau oleh peneliti sehingga penelitian ini dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁸. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 IPS SMP Negeri 1 Tandun. Yang terdiri dari 7A, 7B, 7C, 7D, Tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 92 orang.

Tabel III.2

Jumlah Siswa Kelas 8 IPS

No	Kelas	Jumlah
1	7A	28 orang
2	7B	27 orang
3	7C	30 orang
4	7D	27 orang
Jumlah		92 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kelas eksperimen yaitu kelas 7D dan kelas kontrol 7B. Teknik yang digunakan yaitu purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel

⁴⁸Agiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria pebelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun kriteria siswa yang dijadikan sampel sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa kurang dalam mengingat ulang materi yang sudah dipelajari
- b. Pertimbangan dari guru pembimbing di sekolah

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono, menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku secara langsung dilokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan.⁴⁹ Observasi juga dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan yaitu berupa melihat secara langsung teknik pembelajaran yang digunakan guru IPS di SMP Negeri 1 Tandun.

⁴⁹ Sugution (Sugiyono) Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020 "Metodologi Penelitian"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Soal

Teknik pengambilan data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan memecahkan masalah siswa dengan menggunakan tes essay. Tes ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan kemampuan memecahkan masalah siswa melalui pembelajaran IPS dengan menerapkan metode Sosiodrama. Tes ini dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu diawal (tes awal) dan akhir (tes akhir) perlakuan untuk mengukur kemampuan daya ingat siswa baik sebelum maupun sesudah perlakuan dengan menggunakan metode Sosiodrama. Jenis tes tertulis ini terdiri dari soal essay dengan jumlah 20 soal. Soal tes dikembangkan berdasarkan indikator kemampuan daya ingat siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yaitu penulis memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan sekolah tersebut yaitu keadaan guru, tenaga administrasi, sarana dan prasarana, jumlah siswa, dan data yang relevan terhadap penelitian.

E. Instrumen Penelitian**1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data harus valid. Valid artinya instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus sebenarnya diukur. Instrumen penelitian yang telah disusun, kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di uji coba terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian di sekolah yang sama yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tandun di kelas yang tidak dijadikan sampel penelitian yaitu dikelas 7C, dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa.

Untuk mengukur validitas dari instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* sebagai berikut: ⁵⁰

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Angka indeks korelasi “t” produk moment

N : Sampel

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor skor Y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Penentuan valid atau tidak validnya suatu data dapat dibandingkan dengan " r_{hitung} " " r_{tabel} " dengan ketentuan yaitu: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.⁵¹

Setelah dilakukan uji coba pada 30 siswa dari 20 item soal semua item soal dinyatakan valid. Sehingga peneliti dalam pengumpulan data

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hlm 87

⁵¹ Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2010) hlm. 90

menggunakan semua item soal. Berikut ini hasil uji coba soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.3

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,483	0,361	Valid
2	0,364	0,361	Valid
3	0,390	0,361	Valid
4	0,554	0,361	Valid
5	0,466	0,361	Valid
6	0,364	0,361	Valid
7	0,378	0,361	Valid
8	0,460	0,361	Valid
9	0,450	0,361	Valid
10	0,499	0,361	Valid
11	0,499	0,361	Valid
12	0,363	0,361	Valid
13	0,447	0,361	Valid
14	0,442	0,361	Valid
15	0,373	0,361	Valid
16	0,412	0,361	Valid
17	0,477	0,361	Valid
18	0,368	0,361	Valid
19	0,416	0,361	Valid
20	0,400	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan Tahun 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reabilitas

Realibitas tes maksudnya adalah tingkat kepercayaan dari tes tersebut. Menurut Sudjiono rumusan yang digunakan adalah yang diajukan oleh Kuder dan Richardson dengan kode KR₂₀ yaitu: ⁵²

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$(q - 1 - p)$

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : jumlah butir soal tes

S : standar deviasi (standar deviasi adalah angka varians)

Hasil perhitungan kemudian di konsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf sigifikan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel. Namun, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Adapun kriteria besarnya koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

⁵² Sudjiono, Anas, 2011, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers), hlm 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.4
Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas

Kriteria	Koefisien Reabilitas
Tinggi	0,80 – 1,00
Cukup	0,60 – 0,80
Agak rendah	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat rendah	0,00 – 0,20

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data dibantu dengan menggunakan Aplikasi SPSS 25 dengan rumus *Cronbach's Alpha* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $t_{hitung} \geq 0,60$. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang peneliti lakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.5
Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	20

Sumber: Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS 25

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,775 \geq 0,60$ artinya instrumen yang digunakan reliabel atau dapat digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Statistik

Analisis data deskriptif statistik merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.

Analisis data yang digunakan untuk menguraikan hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol mengenai skor tertinggi, skor terendah, mean, median dan modus untuk melihat perbedaan kemampuan daya ingat siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tandun.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnova* maupun *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Apabila data tersebut $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian data penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan *statistics parametric*. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *homogeneity of variance*. Dinyatakan homogen apabila nilai *sig. Based on Mean* $\geq 0,05$. Uji homogenitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

4. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal bertujuan untuk melihat dan juga menentukan apakah suatu butir tersebut tergolong mudah sedang atau sukar sehingga dapat menggambarkan kemampuan siswa sebenarnya. Adapun kriteria besarnya koefisien tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel III.6

Kreteria Tingkat Kesukaran

Nilai Tingkat Kesukaran	Kategori
0,70 – 1,00	Mudah
0,30 – 0,69	Sedang
0,00 – 0,29	Sukar

Uji tingkat kesukaran soal pada penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS 25 dengan menggunakan rumus tingkat kesukaran soal pilihan ganda. Berikut ini hasil uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No soal	Tingkat kesukaran	Interpretasi
1	0.70	Mudah
2	0.77	Mudah
3	0.77	Mudah
4	0.63	Sedang
5	0.83	Mudah
6	0.77	Mudah
7	0.53	Sedang
8	0.67	Sedang
9	0.80	Mudah
10	0.57	Sedang
11	0.57	Sedang
12	0.73	Mudah
13	0.60	Sedang
14	0.66	Sedang
15	0.48	Sedang
16	0.57	Sedang
17	0.57	Sedang
18	0.67	Sedang
19	0.77	Mudah
20	0.53	Sedang

Sumber: Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS 25

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran terdapat 8 soal Mudah dengan nomor soal 1, 2, 3, 5, 6, 9, 12 dan 19. Dan terdapat 12 soal sedang dengan nomor soal 4, 7, 8, 10, 11 13, 14, 15, 16, 17, 18 dan 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Daya Pembeda**Tabel III.8****Kreteria Daya Pembeda**

Nilai (DP)	Kategori
0,00 – 0,019	Buruk
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

Uji daya pembeda pada penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS 25 dengan menggunakan rumus daya pembeda soal pilihan ganda. Berikut ini hasil uji daya pembeda soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.9
Hasil Uji Daya Pembeda

No Soal	Daya Pembeda	Kreteria
1	0.333	Cukup
2	0.438	Baik
3	0.483	Baik
4	0.315	Cukup
5	0.342	Cukup
6	0.190	Buruk
7	0.313	Cukup
8	0.363	Cukup
9	0.281	Cukup
10	0.407	Baik
11	0.407	Baik
12	0.461	Baik
13	0.388	Cukup
14	0.476	Baik
15	0.364	Cukup
16	0.216	Cukup
17	0.273	Cukup
18	0.105	Buruk
19	0.349	Cukup
20	0.257	Cukup

Berdasarkan hasil uji daya pembeda terdapat 6 soal yang berkreteria baik dengan nomor soal 2, 3, 10, 11, 12 dan 14. Dan soal yang berkreteria cukup dengan nomor soal 1, 4, 5, 7, 8, 9, 13, 15, 16, 17, 19 dan 20. Serta 2 soal yang berkreteria buruk yaitu nomor 6 dan 18.

6. Hipotesis

a. Hipotesis Uji *Independen Sampel T Test*

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian dan masih perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diuji kebenarannya. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *independen sampel t test*. Jika diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain score* digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan tertentu. Perlakuan yang dimaksud adalah metode pembelajaran sosiodrama. Dalam penelitian ini uji *N-Gain score* dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan daya ingat siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas eksperimen menggunakan Metode Sosiodrama memperoleh kategori lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 71,11 dan kelas kontrol sebesar 66,11. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,539. Untuk melihat ttabel maka didasarkan pada nilai $df=55$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $ttabel=1,673$. diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari $ttabel$ yaitu $2,619 > 1,673$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,539 < 0,05$. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} lebih besar dari $ttabel$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, daya ingat hanya mempengaruhi 2, 619 dan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Beberapa saran yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagi siswa, metode sosiodrama ini dapat diterapkan pada pembelajaran IPS ataupun pada pembelajaran lainnya sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengingat dan berperan aktif ketika proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bagi guru dan calon guru, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu solusi agar siswa aktif dan ikut andil dalam pembelajaran karna metode pembelajaran yang mengandung unsur permainan drama baik dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok dapat menjadi salah satu daya tarik belajar siswa
- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik (feedback) untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan kinerja guru
- 4) Peneliti juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kemampuan atau metode pembelajaran lainnya selain kemampuan daya ingat siswa dan metode sosiodrama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare A.T, (2006) Kamus Istilah Konseling dan Terapi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Andi Subarkah (Desember 2012) “Al- Qur’an Cordoba” Bandung: PT. CORDOBA INTERNASIONAL INDONESIA
- Chaplin, J.P. Penerjemah: Kartini Kartono (2002) Kamus Lengkap Psikologi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Darsono & Widya Karmilasari, (2017) “Kompetensi Profesional” (SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG)
- E. Zuhara, (2015) “Efektivitas teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X kartika Siliwangi 2 Bandung”, Jurnal Ilmiah Eduksi *Vol 1, Nomor 1, Juni*
- Fannie R. Shaftel & George Shaftel (2008) “Fungsi Bermain Peran”
- Hasan, (1996). “Pendidikan Ilmu Sosial” Jakarta: Departemen P dan k Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Joesoef Soelaiman & Santoso Slamet, (1981) Pengantar Pendidikan Sosial, Surabaya: Usaha Nasional
- Kasasih Jahiri et.al (1981). Pengajaran Studi Sosial/IPS, LPPP-IPS, FKIS- IMP Bandung.
- Nasution. (2003) Metode Penelitian Naturalistik kualitatif. Bandung: Tarsito. Purwanto, Ngali M. 2006. P
- Nasution (2020) Metodologi Penelitian” Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Omar Hamalik, (2022) “Penggunaan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 5 PONTIANAK”
- Rini Musdalifah, (2019) “Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi pada Otak Anak dalam Belajar: Short Term and Long Term Memory” Jurnal Pendidikan Islam
- Robert L. Solso, Otto H. Maclin & Klimberly Maclin (2007) Psikologo kognitif, edisi ke 2, Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Restiyah N.K. (1989) “Didaktik Metodik” Surabaya: Bina Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saala. (2009) “Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar” Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Saidihardjo, et al (1996). Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, FIP, IKIP, Yogyakarta
- Soelaiman Joesoef & Slamet Santoso, (2011) Skripsi Reni Utami “ Penetapan Metode Sociodrama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI Ips 1 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III” Yogyakarta
- Soesilo. (2002) Pengaruh Pembelajaran IPA secara Aktif, Interferensi, dan Rehearsal terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Salatiga. Tesis (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sternberg, R. J. (2006). Psikologi kognitif (4th ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, (2015) “Metode Penelitian Pendidikan” Bandung: Alfabeta
- (2018) Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Banskung: Alfabeta
- Sugiarto, I. 2004. Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumantri, Numan, (2001), _Pembaharuan Pendidikan IPS_ . Bandung: Rosda Karya
- Sumiati & Asra, (2007) "Metode Pembelajaran" Bandung: Wacana Prima
- Suanto Windura,(2013) First Mind Map Untuk Siswa, Guru dan Orang Tua, Jakarta: PT Gramedia
- Syaiful Bahri Dhamarah & Aswan Zain(2014) " Strategi Belajar Mengajar" Rineka Cipta,
- Tabawi,(2021) “Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI" Tangerang Selatan: Jurnal Pendidikan Agama Islam
- Ta'biran Taniredja. (2012) "Model- model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uinsuska, Frisca Resinia (2022) Skripsi “Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar”

Uin Raden Intan Lampung, Sucita Nofala Dewi (2020) Skripsi “Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Nasionalisme Peserta Didik Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung”

Universitas Muhammadiyah Makassar, Rostina.(2019) Skripsi “Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Daya Ingat Pada bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII MTs Guppi Tanuntung Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba”

Uno, Hamzah B. (2012) “Ruang Lingkup IPS” (Bumi Aksara: Jakarta)

Wade, C & Travis, C. (2008) Psikologi. Edisi Kesembilan. Jilid 2. (terjemahan : Padang Mursalin dan Dinastuti). Jakarta : Erlangga.

Walgito(2002) Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.

----- (2004) Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi

Wiji Suwarno,(2017) Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

L A M P I R A N

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Tandun
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Pengertian Interaksi Sosial, Ciri-ciri Interaksi Sosial, terjadinya Interaksi Sosial, Bentuk Interaksi Sosial, Faktor-faktor Interaksi Sosial

A. KOMPETENSI INTI:

1. Memahami dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Berperilaku disiplin, tanggung jawab, jujur, santun, percaya diri dan peduli terhadap hal lain yang ada disekitar dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam
3. Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, terkait dengan fenomena yang ada
4. Dapat menggunakan bahasa yang jelas dan logis dalam menyajikan pengetahuan factual sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	a. Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian interaksi sosial • Menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial. • Menjelaskan bentuk interaksi sosial. • Menjelaskan pengaruh interaksi sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan factor-faktor yang mempengaruhi interaksi social.
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Interaksi Sosial
2. Menjelaskan syarat-syarat interaksi social
3. Menjelaskan bentuk interaksi social
4. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial
5. Menguraikan factor-faktor yang mempengaruhi interaksi social yang terjadi di masyarakat
6. Menyajikan hasil diskusi terkait interaksi sosial

D. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi
3. Model : Model Pembelajaran Sosiodrama

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan Bahan Ajar
 - a. Gambar mengenai interaksi social di lingkungan sekolah dan masyarakat
 - b. Youtube
 - c. Laptop dan Proyektor
2. Sumber Belajar
 - a. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 - b. Internet.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks Model Sosiodrama	Deskriptif Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan seluruh peserta didik berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru menanyakan kabar, kesehatan dan cek kehadiran peserta didik. Guru memberikan gambaran singkat mengenai teknis pembelajaran yang akan di lalui dan pentingnya materi yang akan dipelajari. Guru menginformasikan bahwa pelajaran pada hari ini peserta didik akan belajar secara berkelompok dan dibantu dengan media yang disediakan di sekolah. 	10 menit
Kegiatan Inti	Persiapan	a. Menentukan Masalah Pokok <ul style="list-style-type: none"> Guru menetapkan 	20 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>masalah pokok terkait interaksi social yang ada di sekolah dan di lingkungan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menguraikan isi permasalahan dari interaksi social yang ada di sekitar mereka secara bertahap mulai dari pengertian sampai dampak yang terjadi. • Guru membuat garis besar terkait tema yang akan dijadikan bahan diskusi yakni Interaksi Sosial. <p>b. Pemilihan Peran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memilih peran dengan menunjuk peserta didik yang kira-kira dapat mendramatisasi sesuai dengan maksud dan tujuan pelaksanaan sosiodrama. • Guru menjelaskan kepada pendengar mengenai peran mereka dalam diskusi tersebut. <p>c. Mempersiapkan pemeran dan penonton/pendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan pemeran dan pendengar, dengan kata lain pemeran drama membuat perencanaan dalam pelaksanaan drama agar berjalan dengan baik. 	
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeran yang sudah dipersiapkan oleh guru, selama 25 menit peserta didik kemudian dipersiapkan untuk mendramatisasikan menurut pendapat dan kreasi peserta didik sesuai dengan permasalahan interaksi social yang ada di sekolah dan lingkungan masyarakat. 	30 menit
	Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mencapai situasi yang sudah tegang dengan mendramatisasikan peran masing-masing, selanjutnya dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab, diskusi dan kritikan. • Guru membimbing jalannya diskusi peserta didik dengan baik. 	15 menit
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang dilakukan. • Guru menutup pembelajaran dengan Do'a. 	5 menit

Pekanbaru, 2 Oktober 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Fitria S.E

NIP. 198004082021212003

Peneliti

Niken Naiwa Najati

NIM. 120114255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

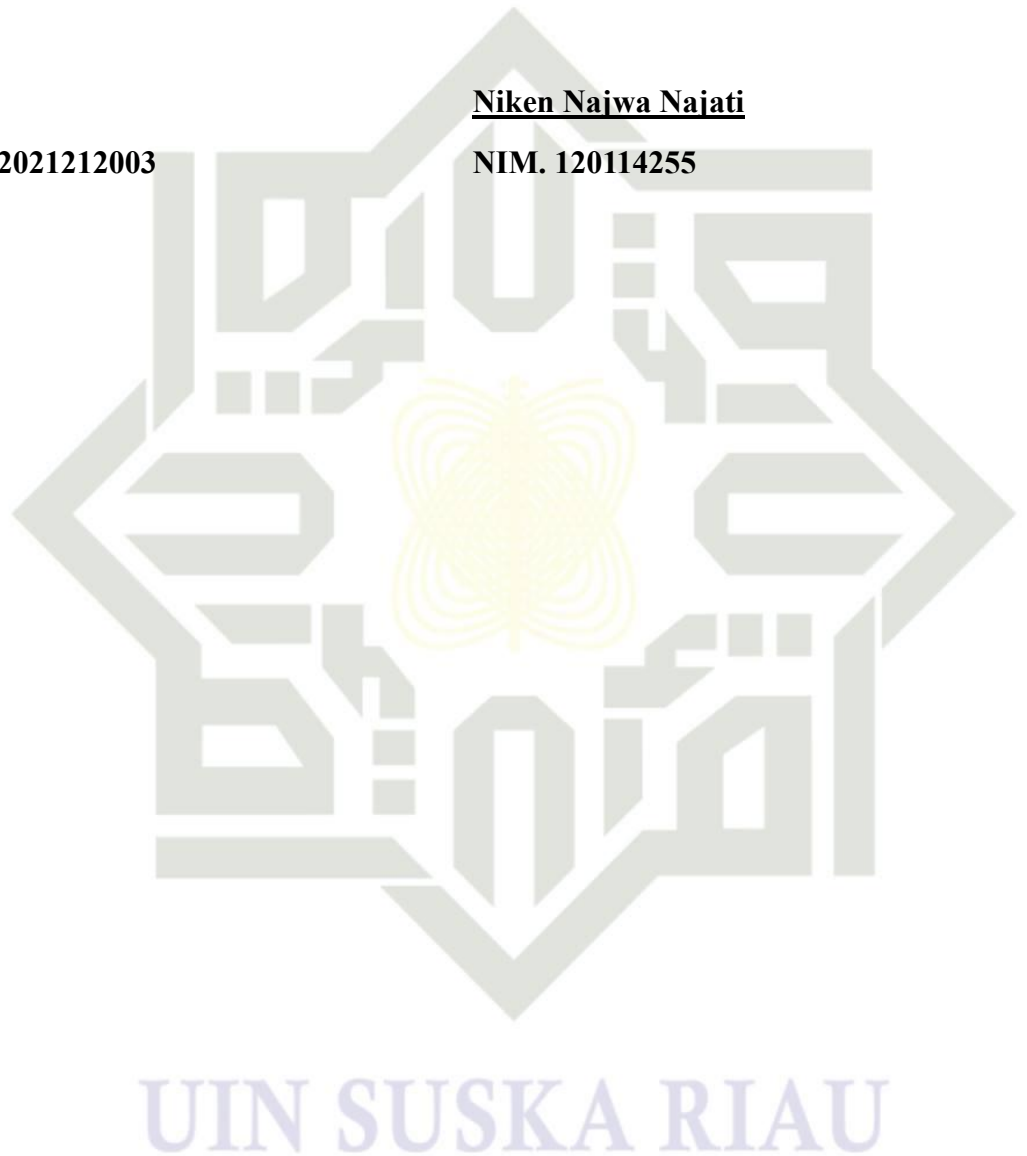
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Indikator	Deskripsi	Nomor Item
1.	Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	Guru mengawali pembelajaran dengan semangat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	1
		Menetapkan salah satu masalah sosial yang dapat menarik perhatian siswa	2
		Menjelaskan proses pembelajaran sosiodrama kepada siswa	3
2.	Guru melakukan kegiatan inti pembelajaran dengan menyampaikan menjelaskan materi pembelajaran	Menjelaskan masalah sosial yang akan dibahas	4
		Membuat cerita yang menarik dan relevan dengan masalah sosial tersebut	5
		Mengenalkan karakter-karakter dalam cerita yang memperlihatkan masalah sosial	6
		Mengembangkan plot cerita yang memperlihatkan dampak masalah sosial tersebut	7
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	8
		Menetapkan siswa yang bermain peran dan siswa yang menjadi pendengar	9
		Memberikan waktu siswa yang bermain peran untuk memahami isi peran tersebut	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Deskripsi	Nomor Item
3.		Menegaskan siswa untuk tetap mempertahankan peran yang dimainkan	11
		Mengakhiri sosiodrama untuk menjaga kelas tetap kondusif	12
3.	Guru melakukan kegiatan penutup	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	13
		Mengevaluasi masalah sosial dengan permainan peran yang dimainkan oleh siswa	14
3.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa.	Mengumpulkan hasil jawaban dari soal yang sudah diberikan kepada siswa	15
		Mengakhiri pembelajaran dengan kesimpulan yang jelas dan mengucapkan salam	16

Lampiran 3 Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN SOSIODRAMA
PADA MATA PELAJARAN IPS**

A. Identitas

2. Nama Guru :
3. Hari/Tanggal :
4. Pertemuan :

B. Petunjuk Pengisian Observasi

1. Berilah tanda *Check List* (√) pada setiap kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan yang sudah dilakukan pada kegiatan pembelajaran *mind mapping*. dengan ketentuan penilaian sebagai berikut.

- Ya : 1 (Apabila guru melaksanakan aspek yang diamati)
Tidak : 0 (Apabila guru tidak melaksanakan aspek yang diamati)

C. Penilaian Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A. Pendahuluan			
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan semangat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Menetapkan salah satu masalah social yang dapat menarik perhatian siswa		
3.	Menjelaskan proses pembelajaran sosiodrama kepada siswa		
B. Kegiatan Inti Pembelajaran			
4.	Menjelaskan masalah social yang akan dibahas		
5.	Membuat cerita yang menarik dan relevan dengan masalah social tersebut		
6.	Mengenalkan karakter-karakter dalam cerita yang memperlihatkan dampak masalah social tersebut		
7.	Mengembangkan plot cerita yang memperlihatkan dampak masalah social tersebut		
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Menetapkan siswa yang bermain peran dan siswa yang menjadi pendengar		
10.	Memberikan waktu siswa yang bermain peran untuk memahami isi peran tersebut		
11.	Menegaskan siswa untuk tetap mempertahankan peran yang dimainkan		
12.	Mengakhiri sosiodrama untuk menjaga kelas tetap kondusif		
C. Kegiatan Penutup			
13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
14.	Mengevaluasi masalah social dengan permainan peran yang dimainkan oleh siswa		
15.	Mengumpulkan hasil jawaban dari soal yang sudah diberikan kepada siswa		
16.	Mengakhiri pembelajaran dengan kesimpulan yang jelas dan mengucapkan salam		
Jumlah Total Skor			
Persentase (%)			
Kriteria			

$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{16} \times 100\%$$

Tarif kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- a. 81% - 100% : Sangat Baik
- b. 61 - 80% : Baik
- c. 41 - 60% : Cukup
- d. 21- 40% : Kurang
- e. 0 - 20% : Sangat Kurang

Pekanbaru, Oktober 2024
Observer

Niken Najwa Najati
NIM. 12011425547

Lampiran 4 Lembar Soal Tes

LEMBAR SOAL
(PRE-TEST DAN POST-TEST)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Nama :

Kelas :

Pilihan Ganda

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?
 - a. proses berbicara tanpa melibatkan orang lain
 - b. aktifitas yang dilakukan tanpa orang lain
 - c. proses saling mempengaruhi individu dalam masyarakat
 - d. proses komunikasi hanya memakai media massa
2. Interaksi sosial dapat dilakukan melalui?
 - a. menulis
 - b. mendengarkan saja
 - c. hanya berbicara
 - d. berbicara, menulis, bahasa tubuh
3. Interaksi bisa terjadi dalam...
 - a. sekolah
 - b. kantor
 - c. tempat kerja
 - d. semua jawaban benar
4. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial...
 - a. lokasi geografis
 - b. status sosial
 - c. usia
 - d. semua jawaban benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dalam interaksi sosial, sikap saling menghargai penting untuk...
 - a. menciptakan ketidaknyamanan
 - b. membangun hubungan yang sehat
 - c. memperburuk keadaan
 - d. mengabaikan orang lain
6. Contoh interaksi sosial secara tidak langsung adalah
 - a. komunikasi teman sekelas
 - b. diskusi kelompok
 - c. presentasi di depan kelas
 - d. interaksi melalui sosial media
7. Hubungan sosial terjadi karena adanya
 - a. kepatuhan terhadap nilai dan norma
 - b. komunikasi dan proses sosial
 - c. kontak sosial dan komunikasi
 - d. proses sosial dan kontak sosial
8. Manusia dituntut melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sosial berdasar
 - a. kemauan dan kemampuan seseorang
 - b. keinginan sendiri
 - c. status ekonomi
 - d. kedudukan dan peranan yang dimilikinya
9. Banyak murid baru yang ikut dalam kegiatan ekstra kulikuler dengan seniornya. Hubungan sosial antara junior dengan seniornya tersebut dipengaruhi oleh faktor
 - a. Identifikasi
 - b. imitasi
 - c. motivasi
 - d. simpati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Komunikasi dapat menghasilkan kerjasama apabila
 - a. terjadi pergaulan
 - b. timbul sikap saling memahami maksud dan tujuan
 - c. tidak terjadi bentrok
 - d. semua pihak sama-sama diuntungkan
11. Interaksi sosial adalah suatu proses dimana terjadi kontak sosial saling mempengaruhi. Yang paling penting dalam interaksi sosial itu adalah ...
 - a. saling mengalah
 - b. bersifat timbal balik
 - c. saling tergantung
 - d. berkaitan dengan untung / rugi
12. Manusia dituntut melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sosial berdasar
 - a. keinginan diri sendiri
 - b. kedudukan dan peranan yang dimilikinya
 - c. status ekonomi
 - d. kemauan dan kemampuan seseorang
13. Pertandingan sepak bola antara dua kesebelasan menunjukkan bentuk hubungan sosial...
 - a. individu dengan kelompok
 - b. kelompok dengan kelompok
 - c. individu dengan individu
 - d. kelompok dengan individu
14. Proses hubungan timbal balik antar orang perorang atau kelompok disebut ...
 - a. interaksi sosial
 - b. komunikasi
 - c. interaksi keruangan
 - d. mobilitas sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Berikut ini yang tidak termasuk ciri-ciri interaksi sosial adalah

- a. adanya tujuan yang akan dicapai
- b. adanya dimensi waktu
- c. adanya komunikasi antarpelaku
- d. adanya tujuan yang akan dicapai

Untuk nomor 16-20, perhatikan uraian dibawah ini

- 1) Arfan bermain game online dengan dzaky
- 2) Ayu mempresentasikan tugas bahasa indonesia kepada teman-teman sekelasnya
- 3) Dua kelompok matahari dan mawar sedang melakukan debat
- 4) najwa sedang membaca buku inspirasi untuk dirinya sendiri
- 5) deby sedang merencanakan sesuatu untuk liburan dengan teman-temannya

16. Interaksi individu yaitu nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

17. Interaksi individu antar individu yaitu nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

18. Interaksi individu antar kelompok yaitu nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

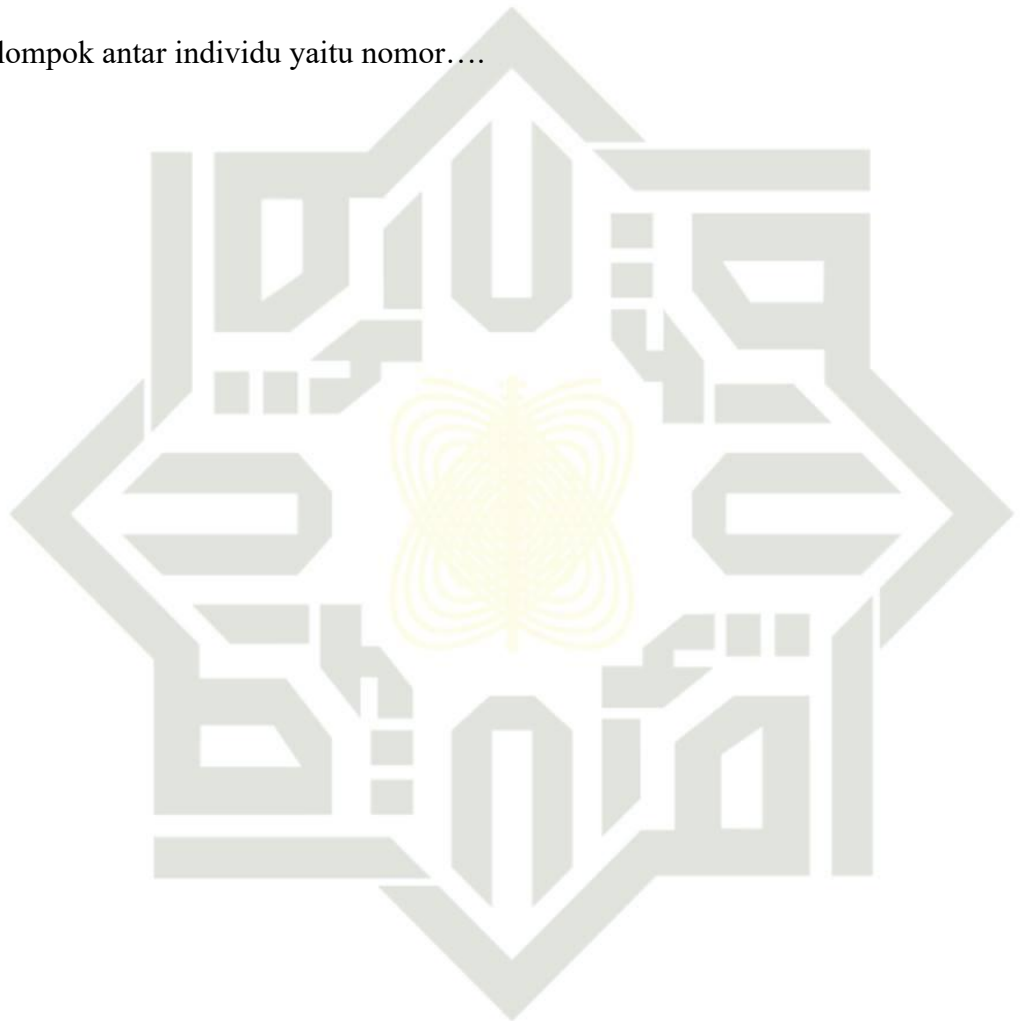
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Interaksi kelompok antar kelompok yaitu nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

20. Interaksi kelompok antar individu yaitu nomor....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5 Data Uji Coba Test Kemampuan Daya Ingat Siswa

DATA UJI COBA TEST KEMAMPUAN DAYA INGAT SISWA																				
No	Nama Siswa	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total Skor
1	AA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	AD	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12
3	AL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14
4	AM	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	8
5	AT	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13
6	AU	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
7	AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
8	CN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
9	DA	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10
10	DFS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	13
11	F	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	10
12	IR	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
13	MDR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13
14	MH	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	10
15	MIK	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	11

5																				
16	NE	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6
17	NSS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14
18	OL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
19	PA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	14
20	R	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	8
21	RD	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	6
22	RH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	6
23	RSG	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	11
24	RU	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
25	RY	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	10
26	S	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	9
27	SI	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10
28	TA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13

29	UW	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12
30	YR	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	9

Lampiran 6 Output Uji Validitas

Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Total
SOAL 1	Pearson Correlation	1	.155	.327	.257	.293	.155	.117	.154	.036	.161	.161	.099	.356	.201	.287	.161	.308	-.154	.155	.117	.483**	
	Sig. (2-tailed)		.414	.078	.171	.116	.414	.539	.416	.849	.394	.394	.604	.053	.295	.130	.394	.097	.416	.414	.539	.007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30	
SOAL 2	Pearson Correlation	.155	1	.255	.071	.176	.068	-.042	.279	.315	.154	.313	.558*	.193	.269	.384*	-.005	-.005	.111	.068	-.042	.364*	
	Sig. (2-tailed)	.414		.174	.710	.352	.720	.825	.136	.090	.417	.092	.001	.307	.158	.040	.978	.978	.558	.720	.825	.048	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30	
SOAL 3	Pearson Correlation	.327	.255	1	.071	.176	-.118	.274	.111	.118	.313	-.005	.558*	.032	.608*	.222	.154	.313	-.223	.255	.116	.390*	
	Sig. (2-tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30	

SOAL 4	Sig. (2-tailed)	.078	.174		.710	.352	.535	.143	.558	.534	.092	.978	.001	.866	.000	.246	.417	.092	.236	.174	.542	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.257	.071	.071	1	.217	.398*	.259	-.098	.138	.172	.033	.323	.226	.237	-.025	.172	.172	.196	.071	.259	.554**
	Sig. (2-tailed)	.171	.710	.710		.250	.029	.167	.607	.466	.363	.864	.081	.230	.216	.897	.363	.363	.300	.710	.167	.001
SOAL 5	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.293	.176	.176	.217	1	.599**	.299	.253	.000	.331	.150	.337	.000	.341	-.014	-.030	-.030	.063	.176	.299	.466**
	Sig. (2-tailed)	.116	.352	.352	.250		.000	.109	.177	1.000	.074	.428	.069	1.000	.070	.943	.875	.875	.740	.352	.109	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
SOAL 6	Pearson Correlation	.155	.068	-.118	.398*	.599**	1	.116	.111	.118	.154	-.005	.202	.032	.167	-.188	-.005	-.005	.111	.068	.432*	.364*
	Sig. (2-tailed)	.414	.720	.535	.029	.000		.542	.558	.534	.417	.978	.284	.866	.387	.329	.978	.978	.558	.720	.017	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.155	.068	-.118	.398*	.599**	1	.116	.111	.118	.154	-.005	.202	.032	.167	-.188	-.005	-.005	.111	.068	.432*	.364*

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
SOAL 7	Pearson Correlation	.117	-.042	.274	.259	.299	.116	1	.331	.200	.261	.126	.342	.055	.221	.038	-.144	.261	.047	.116	.196	.378*
	Sig. (2-tailed)	.539	.825	.143	.167	.109	.542		.074	.288	.164	.508	.064	.775	.249	.844	.448	.164	.804	.542	.298	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30
SOAL 8	Pearson Correlation	.154	.279	.111	-.098	.253	.111	.331	1	.354	.095	.381*	.213	.144	-.016	.350	.095	.238	.250	.446*	-.094	.460*
	Sig. (2-tailed)	.416	.136	.558	.607	.177	.558	.074		.055	.617	.038	.258	.447	.933	.063	.617	.206	.183	.014	.619	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30
SOAL 9	Pearson Correlation	.036	.315	.118	.138	.000	.118	.200	.354	1	.235	.235	.075	.102	.053	.076	.235	.067	.177	.118	.367*	.450*
	Sig. (2-tailed)	.849	.090	.534	.466	1.000	.534	.288	.055		.210	.210	.692	.591	.785	.697	.210	.724	.350	.534	.046	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30

SOAL 10	Pearson Correlation	.161	.154	.313	.172	.331	.154	.261	.095	.235	1	.457*	.081	-.027	.569*	.111	.321	.186	-.048	-.164	.396*	.499**
	Sig. (2-tailed)	.394	.417	.092	.363	.074	.417	.164	.617	.210		.011	.670	.885	.001	.566	.083	.326	.803	.385	.031	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
SOAL 11	Pearson Correlation	.161	.313	-.005	.033	.150	-.005	.126	.381	.235	.457*	1	-.071	.247	.274	.531*	.321	.050	.238	-.005	.261	.499**
	Sig. (2-tailed)	.394	.092	.978	.864	.428	.978	.508	.038	.210	.011		.709	.188	.150	.003	.083	.794	.206	.978	.164	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
SOAL 12	Pearson Correlation	.099	.558**	.558**	.323	.337	.202	.342	.213	.075	.081	-.071	1	.123	.364	.133	-.223	.081	.053	.202	.040	.363*
	Sig. (2-tailed)	.604	.001	.001	.081	.069	.284	.064	.258	.692	.670	.709		.517	.052	.491	.236	.670	.780	.284	.833	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30

SOAL 13	Pearson Correlation	.356	.193	.032	.226	.000	.032	.055	.144	.102	-.027	.247	.123	1	-.020	.251	.110	.110	.289	.193	.191	.447*
	Sig. (2-tailed)	.053	.307	.866	.230	1.000	.866	.775	.447	.591	.885	.188	.517		.917	.189	.563	.563	.122	.307	.312	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
SOAL 14	Pearson Correlation	.201	.269	.608**	.237	.341	.167	.221	-.016	.053	.569*	.274	.364	-.020	1	.265	.127	.127	-.173	-.070	.367	.442*
	Sig. (2-tailed)	.295	.158	.000	.216	.070	.387	.249	.933	.785	.001	.150	.052	.917		.164	.512	.512	.369	.718	.050	.016
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
SOAL 15	Pearson Correlation	.287	.384*	.222	-.025	-.014	-.188	.038	.350	.076	.111	.531*	.133	.251	.265	1	.251	-.029	.051	.061	.177	.373*
	Sig. (2-tailed)	.130	.040	.246	.897	.943	.329	.844	.063	.697	.566	.003	.491	.189	.164		.189	.881	.791	.753	.358	.046
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

SOAL 16	Pearson Correlation	.161	-	.154	.172	-	-	-	.095	.235	.321	.321	-.223	.110	.127	.251	1	.321	.095	.313	-.009	.412*
	Sig. (2-tailed)	.394	.978	.417	.363	.875	.978	.448	.617	.210	.083	.083	.236	.563	.512	.189		.083	.617	.092	.962	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
SOAL 17	Pearson Correlation	.308	-	.313	.172	-	-	.261	.238	.067	.186	.050	.081	.110	.127	-.029	.321	1	.238	.472*	-.144	.477**
	Sig. (2-tailed)	.097	.978	.092	.363	.875	.978	.164	.206	.724	.326	.794	.670	.563	.512	.881	.083		.206	.008	.448	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
SOAL 18	Pearson Correlation	-	.111	-	.196	.063	.111	.047	.250	.177	-.048	.238	.053	.289	-.173	.051	.095	.238	1	.279	-.094	.368*
	Sig. (2-tailed)	.416	.558	.236	.300	.740	.558	.804	.183	.350	.803	.206	.780	.122	.369	.791	.617	.206		.136	.619	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30

SOAL 19	Pearson Correlation	.155	.068	.255	.071	.176	.068	.116	.446*	.118	-.164	-.005	.202	.193	-.070	.061	.313	.472*	.279	1	-.200	.416*
	Sig. (2-tailed)	.414	.720	.174	.710	.352	.720	.542	.014	.534	.385	.978	.284	.307	.718	.753	.092	.008	.136		.289	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
SOAL 20	Pearson Correlation	.117	-.042	.116	.259	.299	.432*	.196	-.094*	.367	.396*	.261	.040	.191	.367	.177	-.009	-.144	-.094	-.200	1	.400*
	Sig. (2-tailed)	.539	.825	.542	.167	.109	.017	.298	.619	.046	.031	.164	.833	.312	.050	.358	.962	.448	.619	.289		.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.483**	.364*	.390*	.554**	.466**	.364*	.378*	.460*	.450*	.499*	.499*	.363*	.447*	.442*	.373*	.412*	.477*	.368*	.416*	.400*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.048	.033	.001	.009	.048	.039	.010	.013	.005	.005	.049	.013	.016	.046	.024	.008	.045	.022	.028	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7 Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	20

Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Test Kemampuan Daya Ingat Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

REKAPITULASI HASIL TEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL (Pretest dan Posttest)								
NO	KODE SAMPEL	EKSPERIMEN		NO	KODE SAMPEL	KONTROL		
		PRE TEST	POST TEST			PRE TEST	POST TEST	
1	AF	45	85	1	AF	55	50	
2	RS	40	80	2	RS	55	55	
3	AH	45	85	3	AH	59	60	
4	F	65	70	4	F	50	80	
5	VA	45	90	5	VA	45	60	

6	A	65	60	6	AR	65	60
7	D	50	70	7	IP	65	65
8	D	55	60	8	RH	40	55
9	E	55	90	9	SF	40	65
10	F	80	65	10	AA	65	65
11	IR	75	65	11	AS	50	55
12	M	55	60	12	RH	50	60
13	M	65	80	13	AD	50	40
14	M	55	60	14	RF	65	90
15	N	40	75	15	IN	55	90
16	N	45	75	16	PJ	45	90
17	O	65	65	17	HJ	46	40
18	PA	40	55	18	ADS	55	60
19	R	65	65	19	FN	50	85
20	R	75	65	20	SNA	60	65
21	R	65	80	21	NK	50	75

22	R	65	80	22	DR	60	75
23	R	55	80	23	EP	55	75
24	S	60	70	24	FG	50	65
25	S	40	75	25	TL	65	55
26	U	60	50	26	YA	60	80
27	Y	55	65	27	MAP	70	70

ndungi Undang-Undang

engutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 oan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 oan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

engumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syar

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9 Output Tingkat Kesukaran

Statistics

	SOA L1	SOA L2	SOA L3	SOA L4	SOA L5	SOA L6	SOA L7	SOA L8	SOA L9	SOAL 10	SOA L11	SOAL 12	SOAL 13	SOAL 14	SOAL 15	SOAL 16	SOAL 17	SOAL 18	SOAL 19	SOAL 20
NValid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	29	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
Mean	.70	.77	.77	.63	.83	.77	.53	.67	.80	.57	.57	.73	.60	.66	.48	.57	.57	.67	.77	.53

Lampiran 10 Output Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	12.69	15.150	.333	.766
SOAL2	12.66	14.877	.438	.760
SOAL3	12.66	14.734	.483	.757
SOAL4	12.76	15.118	.315	.767
SOAL5	12.55	15.470	.342	.766
SOAL6	12.62	15.744	.190	.774
SOAL7	12.86	15.052	.313	.768
SOAL8	12.72	14.993	.363	.764
SOAL9	12.59	15.537	.281	.769
SOAL10	12.83	14.719	.407	.761
SOAL11	12.83	14.719	.407	.761
SOAL12	12.69	14.722	.461	.758

SOAL13	12.83	14.791	.388	.762
SOAL14	12.76	14.547	.476	.756
SOAL15	12.93	14.852	.364	.764
SOAL16	12.83	15.433	.216	.774
SOAL17	12.83	15.219	.273	.770
SOAL18	12.72	15.921	.105	.781
SOAL19	12.66	15.163	.349	.765
SOAL20	12.86	15.266	.257	.772

tumkan dan menyebutkan sumber:
 san karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 au.
 karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Deskriptif Statistik

		Statistics			
		PreTest Eksperimen	PostTest Eksperimen	PreTest Kontrol	PostTest Kontrol
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	81	81	81	81
Mean		56.48	71.11	54.63	66.11
Std. Error of Mean		2.214	2.056	1.565	2.673
Median		55.00	70.00	55.00	65.00
Mode		65	65	50	60 ^a
Std. Deviation		11.504	10.682	8.129	13.891
Variance		132.336	114.103	66.088	192.949
Range		40	40	30	50
Minimum		40	50	40	40
Maximum		80	90	70	90
Sum		1525	1920	1475	1785

UIN SUSKA RIAU

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 10 Output Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Daya Ingat Siswa	PreTest Eksperimen	.141	27	.181	.934	27	.084
	PostTest Eksperimen	.161	27	.071	.959	27	.359
	PreTest Kontrol	.160	27	.074	.951	27	.223
	PostTest Kontrol	.162	27	.069	.951	27	.232

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 13 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Daya Ingat Siswa	Based on Mean	.030	1	55	.863
	Based on Median	.001	1	55	.973
	Based on Median and with adjusted df	.001	1	54.126	.973
	Based on trimmed mean	.036	1	55	.850

Lampiran 14 Output Uji Independent Samples T Test

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Daya Ingat Siswa	PostTest Eksperimen	30	68.33	13.218	2.413
	PostTest Kontrol	27	66.11	13.891	2.673

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Daya Ingat Siswa	Equal variances assumed	.030	.863	2.619	55	.539	2.222	3.592	-4.976	9.420

UIN SUSKA RIAU

Equal variances not assumed			2.617	53.681	.540	2.222	3.601	-4.999	9.444
--------------------------------	--	--	-------	--------	------	-------	-------	--------	-------

Lampiran 1. Output N-gain Score

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	27	-.29	.82	.2363	.31693
Ngain_persen	27	-28.57	81.82	23.6252	31.69269
Valid N (listwise)	27				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web: www.ftk.unsuska.ac.id E-mail: eftar_unsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/23984/2024

Pekanbaru, 22 November 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth.

I. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Niken Najwa Najati

Nim : 12011425547

Jurusan : Tadris Ips

Judul : Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah
Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Di Madrasah
Tsanawiyah 02 Muhammadiyah Pekanbaru

Waktu : 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M. Ag.
NIP. 197210171997031004



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0781) 39064 Fax. (0781) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/68584
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-19671/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2024 Tanggal 29 Agustus 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

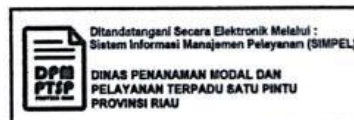
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NIKEN NAJWA NAJATI |
| 2. NIM / KTP | : 120114255470 |
| 3. Program Studi | : TADRIS IPS |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP DAYA INGAT SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 01 NEGERI TANDUN |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 01 NEGERI TANDUN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 September 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
 Up. Kaban Kesbang dan Linmas di PasirPengaraian
 Up. DPMTSP Kab. Rokan Hulu di PasirPengaraian
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
SMP NEGERI 1 TANDUN
 NSS : 201140711001 NPSN : 10402930 AKREDITASI " A "

JL. JEND. SUDIRMAN TANDUN, HP. 0813 65528349 KODE POS 28334

SURAT RISET PENELITIAN
 Nomor : 421.3 / SMPN-1 / \06 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 1 Tandun, berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau fakultas Tarbiyah dan keguruan
 No.Un.04/F.II.3/PP.00.9/18525/2024 Tanggal 13 Agustus 2024 dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: NIKEN NAJWA NAJATI
Nomor Induk Mahasiswa	: 12011425547
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/2024
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan kami izinkan melakukan penelitian guna mendapatkan data sebagai syarat memenuhi kelengkapan data skripsi yang bersangkutan.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tandun, 27 Agustus 2024
 Kepala SMP N 1 Tandun


 H. ILZOL HARNAIN, MM.Pd
 NIP. 19630321 199512 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-19671/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 29 Agustus 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Rokan Hulu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Niken Najwa Najati
NIM : 12011425547
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Daya Ingat Siswa Di SMP Negeri 1 Tandun
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Tandun
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 November 2024 s.d 29 November 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 TANDUN**

NSS : 201140711001

NPSN : 10402930

AKREDITASI " A "

JL. JEND. SUDIRMAN TANDUN, HP. 0813 65528349

KODE POS 28554

SURAT PENELITIAN

Nomor : 421.3 / SMPN-1 / 129- /2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 1 Tandun, berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau fakultas Tarbiyah dan keguruan No.Un.04/F.II.3/PP.00.9/18525/2024 Tanggal 13 Agustus 2024 dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: NIKEN NAJWA NAJATI
Nomor Induk Mahasiswa	: 12011425547
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/2024
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan Telah selesai melakukan penelitian di SMP negeri 1 Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu terhitung tanggal 27 Agustus s/d 02 Oktober 2024. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP DAYA INGAT SISWA DI SMP NEGERI 1 TANDUN "**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.


 02 Oktober 2024
 Kepala SMP Negeri 1 Tandun
 Drs. H. ZULKARNAIN, MM.Pd
 NIP. 19650321 199512 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

© Hak cipta



Niken Najwa Najatiu, lahir Tembilahan 10 Oktober 2002.

Merupakan anak kedua dari empat bersaudara . Dari pasangan Bapak Ahmad Ramabi dan ibu Husni Juwita. Pada tahun 2007 penulis memulai pendidikan di SD yang berlokasi di kecamatan kotabaru , kemudian dilanjutkan di Mtsn 094

Tembilahan kota dan menyelesaikannya di Pondok Pesantren Inshafuddin kota Banda Aceh pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan Mtsn, tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah 'Aliyah As'ad kota Jambi dan menamakannya pada tahun 2020 dimana penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Tadris IPS. Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tandun” di bawah bimbingan ibuk Dra. Hj. Sakilah, M. Pd. Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do’a dan dukungan dari orang-orang tercinta, bertepatan pada tanggal 14 Maret 2025, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) dengan predikat “ Sangat Memuaskan” serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.